

**PEDOMAN
PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM AZ-ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS)**

Edisi ke-2



**INSTITUT AGAMA ISLAM AZ-ZAYTUN INDONESIA
September 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

TIM PENYUSUN PENYEMPURNAAN PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM AZ-ZAYTUN INDONESIA (AL-AZIS)



Dr. Irvan Iswandi, S.E., M.T.
Ketua Personalia Penataan IAI AL-
AZIS/Ketua Program Studi Hukum
Ekonomi Syariah



Ahmad Asrof Fitri, S.H.I., M.E.Sv.
Wakil Ketua Personalia Penataan IAI
AL-AZIS/Dekan Fakultas Dakwah



Dr. M. Nurkolish A.R., S.Si, M.T.
Sekretaris Personalia Penataan IAI AL-
AZIS/Ketua Program Studi Komunikasi
dan Penyiaran Islam



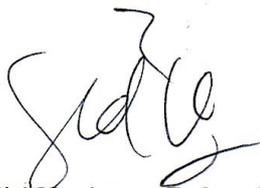
Dr. Alfi Satria, S.T., M.T.
Kepala Biro Kemahasiswaan



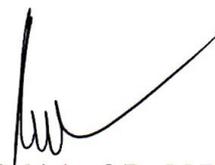
M. Hasyim Fanirin, S.Pd.I., MA. Pd.
Dekan Fakultas Tarbiyah



Wiina Safitri, S.T., M.Kom.
Plt. Ketua Program Studi Pendidikan
Bahasa Arab



Dr. Siti Ngainnur Rohmah, M.A.
Ketua Program Studi Hukum Tata
Negara



Sobirin, S.P., M.Pd.
Ketua Program Studi Manajemen
Dakwah

Anjar Sulistyani, S.Pt., M.Sc.
Plt. Ketua Program Studi Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah

M. Mas'ud Arifin, S.Pd.I., M.Pd.
Kepala Bagian Pengabdian kepada
Masyarakat

Dewi Utami, S.Pd., M.Pd.
Dosen Tetap

Abdur Rahim M.Si.
Kepala TU Fakultas Tarbiyah

☞ Mekarjaya, Gantar, Al-Zaytun, Indramayu,
23 Muharam 1442 H / 10 September 2020 M

Rektor Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia
(AL-AZIS)




Imam Prawoto, S.E., Keu., M.B.A.
NIDN. 2104077102

KATA PENGANTAR

Setelah berhamdallah kepada *Al-Mahmud Allahu Jalla Jalaaluhu* atas segala Karunia-Nya hingga kini sehingga kita dianugerahi kemampuan dan kepandaian dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab yang diembankan, dan bershalawat untuk Nabi Muhammad S.A.W., kita bersyukur bahwa saat ini Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) telah memiliki Buku Pedoman Penulisan Skripsi Edisi ke-2 sebagai salah satu bagian integral dari sistem pengelolaan bidang akademik IAI AL-AZIS dalam rangka penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi.

Mahasiswa yang akan membuat/menulis dan menyajikan skripsi (karya ilmiah) perlu dibimbing agar hasilnya memenuhi ketentuan yang diharapkan, baik dari sisi materi atau isi karya ilmiah maupun dari sisi teknis penulisan. Pembimbingan kaitan dengan materi skripsi berfokus pada pengintegrasian materi atau topik penelitian dengan sejumlah literatur dan/atau sumber belajar lainnya yang relevan, dimaksudkan pula agar materi-materi yang dituangkan dalam setiap bab relevan satu sama lain dalam satu kesatuan yang utuh menurut topik yang dipilih. Pembimbingan teknis penulisan karya ilmiah berkaitan dengan penampilan dan gaya penulisan, di antaranya: ukuran kertas, tata letak, jenis kertas, jumlah halaman, desain sampul, keefektifan judul, pencantuman nama penulis dan lembaga, abstrak, kata kunci, sistematika pembaban, pengacuan dan pengutipan, penyusunan daftar pustaka, daftar peristilahan dan kebahasaan, penggunaan tanda baca, pengapitalan nama atau istilah, pemiringan huruf, pengejaan kata majemuk, penggunaan angka, penggunaan singkatan, penyuntingan, penataan tabel dan lampiran, penulisan bibliografi, penulisan catatan kaki.

Buku pedoman penulisan skripsi IAI AL-AZIS ini adalah acuan umum bagi dosen pembimbing skripsi dan bagi para mahasiswa yang sedang menulis karya tulis ilmiah, guna memperoleh hasil yang layak dan memenuhi persyaratan mutu serta kaidah-kaidah keilmuan dan mendapat pengakuan kelembagaan secara resmi. Buku pedoman ini tidak bersifat statis atau kaku, artinya kandungan materi pedoman ini akan ditinjau, dinilai, disempurnakan secara periodik agar senantiasa aktual dan berkembang aplikatif sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi

dan seni. Sehubungan dengan ini, komunikasi dengan sivitas akademika serta *stakeholders* senantiasa ditingkatkan dan dikembangkan untuk menampung data, informasi, kritik, dan saran yang konstruktif.

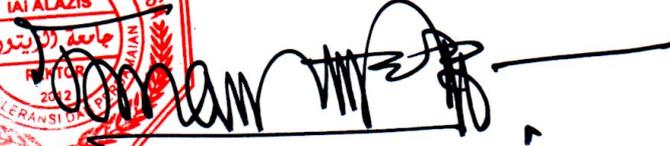
Demikianlah kiranya, kita senantiasa berharap agar semua usaha kita diridhoi Allah Yang Maha Kuasa.

“Ajaran Ilahi untuk Semua”

هذا والله يرعانا و يحفظنا والحمد لله رب العالمين

Mekarjaya, Gantar, Al-Zaytun, Indramayu,
23 Muharam 1442 H / 10 September 2020 M

Dr.  Rektor Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS)


Imam Prawoto, S.E., Keu., M.B.A.
NIDN. 2104077102



DAFTAR PERUBAHAN PADA EDISI KE-2

No.	Pedoman Edisi ke-1	Pedoman Edisi ke-2	Halaman Baru
1.	Prosedur pengambilan mata kuliah skripsi dimasukkan dalam pedoman penulisan	Prosedur pengambilan mata kuliah skripsi tidak dimasukkan ke dalam pedoman, tapi dipisah ke buku SOP tersendiri	
2.		Ditambahkan sistematika penulisan skripsi untuk jenis penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian pustaka	6
3.		Ditambahkan penjelasan tentang sistematika penulisan skripsi untuk jenis penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian pustaka	11
4.	Warna sampul skripsi: <u>Tarbiyah</u> : sampul hijau, tulisan putih, <u>Syariah</u> ; sampul kuning, tulisan hitam. <u>Dakwah</u> : sampul coklat, tulisan putih	Warna sampul skripsi: <u>Tarbiyah</u> : sampul hijau (merk Omega no. 51), tulisan warna emas, <u>Syariah</u> ; sampul kuning (merk Omega no. 41), tulisan warna hitam. <u>Dakwah</u> : sampul coklat (merk Omega no. 38), tulisan warna emas	22
5.	Belum ada ketentuan tulisan di halaman sampul	Ditambahkan ketentuan tulisan dalam halaman sampul dan judul	23
6.	Jenis kertas HVS putih 70 gram/m ²	Jenis kertas HVS putih 80 gram/m ²	24
7.		Kombinasi huruf kapital dan kecil pada judul bab dan sub bab diperjelas ketentuannya	25
8.		Tata letak tulisan pada halaman sampul dan judul, diperjelas ketentuannya	25
9.		Jarak spasi pengetikan pada setiap jenis halaman diperjelas ketentuannya	26
10.		Jarak antar paragraf diperjelas ketentuannya	27

No.	Pedoman Edisi ke-1	Pedoman Edisi ke-2	Halaman Baru
11.		Penomoran halaman diperjelas ketentuannya	27
12.	Sitasi menggunakan dua macam sistem: - Sistem Nama-Tahun - Sistem nomor	Sitasi menggunakan satu macam sistem saja yaitu sistem Nama-Tahun	35
13.	Setiap ujung bawah halaman ditulis kata tambahan yang merupakan kata di awal halaman berikutnya	Dihilangkan	
14.	Ketentuan tanda baca, jenis huruf skripsi berbahasa Arab disatukan di bab II	Ditambah satu bab, yaitu bab III yang berisi ketentuan dan sistematika penulisan skripsi dalam bahasa Arab	43
15.		Perbaiki contoh-contoh halaman skripsi pada lampiran	54
16.		Penambahan contoh-contoh halaman skripsi dalam bahasa Arab	66

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR PERUBAHAN PADA EDISI KE-2.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II PEDOMAN UMUM PENULISAN SKRIPSI	4
2.1 Ketentuan Umum Penulisan Skripsi.....	4
2.2 Sistematika Penulisan Skripsi.....	6
2.2.1 Sistematika penulisan skripsi kuantitatif	6
2.2.2 Sistematika penulisan skripsi kualitatif	8
2.2.3 Sistematika penulisan skripsi penelitian pustaka.....	9
2.2.4 Penjelasan sistematika penulisan skripsi	10
2.3 Format Penulisan Skripsi.....	22
2.3.1 Penataan penampilan	22
2.3.2 Gaya penulisan/penyajian (<i>style</i>).....	28
2.4 Penjilidan dan Penyerahan	42
BAB III PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI BAHASA ARAB.....	43
3.1 Tanda Baca	43
3.2 Jenis Huruf dan Jarak Spasi.....	44
3.3 Contoh Daftar Isi Laporan Penelitian Skripsi Kuantitatif.....	44
3.4 Contoh Daftar Isi Laporan Penelitian Skripsi Kualitatif.....	46
3.5 Contoh Daftar Isi Laporan Penelitian Skripsi Penelitian Pustaka	48
BAB IV PENUTUP	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	52
Lampiran 1 Margin Areal Pengetikan.....	52
Lampiran 2 Logo IAI AL-AZIS yang Digunakan dalam Skripsi	53
Lampiran 3 Contoh Halaman Sampul dan Judul Proposal Skripsi.....	54
Lampiran 4 Ketentuan Halaman Sampul Skripsi Program Studi PGMI	55
Lampiran 5 Ketentuan Halaman Judul Skripsi Program Studi PGMI	56
Lampiran 6 Ketentuan Halaman Sampul Skripsi Program Studi HES.....	57
Lampiran 7 Ketentuan Halaman Judul Skripsi Program Studi HES	58
Lampiran 8 Ketentuan Halaman Sampul Skripsi Program Studi KPI.....	59
Lampiran 9 Ketentuan Halaman Judul Skripsi Program Studi KPI.....	60
Lampiran 10 Contoh Halaman Persetujuan.....	61
Lampiran 11 Contoh Halaman Pengesahan	62
Lampiran 12 Contoh Halaman Abstrak.....	63
Lampiran 13 Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan.....	64
Lampiran 14 Contoh Riwayat Hidup	65
Lampiran 15 Contoh Halaman Sampul Skripsi Berbahasa Arab (1)	66
Lampiran 16 Contoh Halaman Sampul Skripsi Berbahasa Arab (2)	67
Lampiran 17 Contoh Halaman Persetujuan Skripsi Berbahasa Arab.....	68

Lampiran 18	Contoh Halaman Pengesahan Skripsi Berbahasa Arab	69
Lampiran 19	Contoh Halaman Abstrak Skripsi Berbahasa Arab.....	70
Lampiran 20	Contoh Halaman Daftar Isi Skripsi Berbahasa Arab	71

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 1 ditegaskan bahwa Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Penelitian merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil penelitian bermanfaat untuk: (a) pengayaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembelajaran; (b) peningkatan mutu perguruan tinggi dan kemajuan peradaban bangsa; (c) peningkatan kemandirian, kemajuan, dan daya saing bangsa; (d) pemenuhan kebutuhan strategis pembangunan nasional; dan (e) perubahan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat berbasis pengetahuan. Hasil penelitian di perguruan tinggi ditujukan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Dalam rangka perwujudan visi, penyelenggaraan misi, dan pencapaian tujuan IAI AL-AZIS maka sejak awal, sebagaimana tertuang dalam rencana strategis (Renstra) IAI AL-AZIS, telah ditetapkan program berkaitan dengan peningkatan jumlah dan mutu penelitian di IAI AL-AZIS sebagai bagian dari penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya bagi sivitas akademika IAI AL-AZIS. Kegiatan penelitian wajib dilakukan oleh dosen dan mahasiswa IAI AL-AZIS. Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap direncanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun, sedangkan penelitian oleh mahasiswa sekurang-kurangnya dilakukan satu kali selama menjadi mahasiswa IAI AL-AZIS.

Adapun dasar hukum dari program-program penelitian di IAI AL-AZIS, termasuk penulisan hasil penelitian dalam karya ilmiah serta publikasi hasil-hasilnya dalam jurnal terakreditasi nasional atau internasional:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Nomor 2673 Tahun 2012, Tentang Persetujuan Pendirian Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) Tahun 2012;
7. Statuta Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS);
8. Keputusan Yayasan Pesantren Indonesia Nomor: 045/B/K/YPI-o/IV-1440/XII-2018 tahun 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Az- Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) masa bakti 2018 – 2013;
9. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) Nomor: 072/IAIALAZIS/I-2017 Tentang Kewajiban Mahasiswa Membuat/Menulis Skripsi (Karya Ilmiah) Sebagai Bagian dari Tugas Akhir Baginya dalam Menempuh Program Studi Sarjana, Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) Tahun Akademik 2017/2018.

Berdasarkan arti dan manfaat penelitian yang diuraikan di atas, jelas kiranya bahwa program penelitian di IAI AL-AZIS, khususnya yang dilakukan oleh sivitas

akademika perlu dikelola dengan sebaik-baiknya. Dalam rangka itu IAI AL-AZIS menyusun dan menerbitkan Buku Pedoman Penulisan Skripsi IAI AL-AZIS yang diperuntukkan bagi dosen pembimbing dan bagi para mahasiswa IAI AL-AZIS yang menyusun laporan tugas akhir, sebagai bagian tugas bagi dirinya yang dijadwalkan oleh program studi. Adapun maksud, dan tujuan penyusunan dan penerbitan buku ini adalah:

1. menjamin agar mahasiswa IAI AL-AZIS betul-betul mengetahui dan memahami ketentuan-ketentuan tentang materi dan teknis penulisan skripsi serta mampu menyajikannya dengan baik;
2. menjamin agar dosen pembimbing skripsi IAI AL-AZIS mengetahui dan memahami materi dan teknis penulisan skripsi yang ditetapkan di IAI AL-AZIS sebagai bahan acuan untuk pembimbingan mahasiswa;
3. menjamin agar hasil penulisan skripsi oleh mahasiswa IAI AL-AZIS bermutu tinggi dari sisi materi dan teknis, dalam arti tidak bertentangan dengan kaidah keilmuan dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh IAI AL-AZIS;
4. mendorong agar program studi di IAI AL-AZIS semakin meningkatkan taraf mutu skripsi sebagai karya ilmiah yang dihasilkan oleh para mahasiswa.

BAB II

PEDOMAN UMUM PENULISAN SKRIPSI

2.1 Ketentuan Umum Penulisan Skripsi

Ketentuan umum yang harus diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan penulisan skripsi, termasuk penyajiannya secara baik dan cermat adalah sebagai berikut.

1. Karya ilmiah, termasuk skripsi, adalah hasil karya akademik mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan di lingkungan perguruan tinggi yang dibuat dalam bentuk tertulis baik cetak maupun elektronik yang diterbitkan dan/atau dipresentasikan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi).
2. Setiap mahasiswa wajib melaksanakan pembuatan/penulisan skripsi (bobot 6 satuan kredit semester) secara mandiri, sebagai karya ilmiah hasil penelitian untuk memenuhi tugas akhir dalam program studi sarjana yang diikutinya.
3. Tata cara penulisan skripsi harus sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi IAI AL-AZIS ini.
4. Penulisan skripsi dimaksudkan untuk menilai pengetahuan dan kemampuan para mahasiswa dalam hal merancang penelitian, mengumpulkan data/informasi yang diperlukan, mengolah dan menganalisisnya, serta menyimpulkan dan melaporkan hasil penelitian.
5. Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dapat dilakukan dalam bentuk penelitian lapangan (menggunakan pendekatan kuantitatif atau kualitatif) atau penelitian pustaka (studi naskah).
6. Mahasiswa yang mengajukan rencana pembuatan skripsi bagi dirinya mestilah memenuhi persyaratan akademik dan administratif yang ditentukan (ada bukti-bukti yang sah dan lengkap). Prosedur lengkap pengajuan skripsi diatur dalam ketentuan yang terpisah.
7. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan selanjutnya diperkenankan mengajukan rencana penyusunan skripsi yang didampingi oleh dosen pembimbing yang ditetapkan oleh Rektor.

8. Dosen pembimbing melaksanakan tugas berdasarkan aturan dan pedoman yang telah ditetapkan.
9. Dalam rangka penulisan skripsi, mahasiswa tidak boleh melakukan plagiat yaitu perbuatan yang secara sengaja atau tidak sengaja untuk memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah dengan mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa mencantumkan sumber secara tepat dan memadai. Sumber yang dimaksud terdiri atas orang perseorangan atau kelompok orang, masing-masing bertindak untuk diri sendiri atau kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan, atau anonim penghasil satu atau lebih karya ilmiah yang dibuat, diterbitkan, dipresentasikan, atau dimuat dalam bentuk tertulis baik cetak maupun elektronik.
10. Pada setiap karya ilmiah yang dihasilkan di dalam lingkungan IAI AL-AZIS, termasuk skripsi, harus dilampirkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh penyusunnya bahwa: (a) karya ilmiah tersebut bebas plagiat, dan (b) apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah tersebut, maka penyusunnya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, Pasal 7).
11. Dalam hal diduga telah terjadi plagiat oleh mahasiswa, maka Ketua Program Studi membuat persandingan antara skripsi mahasiswa dengan karya dan/atau karya ilmiah yang diduga merupakan sumber yang tidak dinyatakan oleh mahasiswa. Ketua Program Studi meminta seorang dosen sejawat sebidang untuk memberikan kesaksian secara tertulis tentang kebenaran plagiat yang diduga telah dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa yang diduga melakukan plagiat diberi kesempatan melakukan pembelaan di hadapan Ketua Program Studi dan Dekan. Apabila berdasarkan persandingan dan kesaksian telah terbukti terjadi plagiat, maka Rektor menjatuhkan sanksi kepada mahasiswa sebagai plagiator.
12. Sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat adalah dari yang paling ringan yaitu “teguran” sampai yang paling berat yaitu “pembatalan

ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program” (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi).

2.2 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian haruslah dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Salah satunya adalah disusun sesuai dengan mekanisme dan sistematika penulisan sesuai dengan jenis skripsi yang dibuat. Karya ilmiah dalam bentuk skripsi IAI AL-AZIS pada dasarnya terdiri atas bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal, antara lain adalah halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan dan lambang, dan daftar lampiran. Bagian isi terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, deskripsi dan pembahasan, dan penutup. Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, pernyataan keaslian tulisan, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup. Berikut ini merupakan sistematika penulisan skripsi IAI AL-AZIS.

2.2.1 Sistematika penulisan skripsi kuantitatif

Sistematika penulisan skripsi kuantitatif dapat disajikan seperti di bawah ini.

1. Halaman Sampul
2. Halaman Judul
3. Halaman Persetujuan
4. Halaman Pengesahan
5. Abstrak
6. Kata Pengantar
7. Daftar Isi
8. Daftar Tabel
9. Daftar Gambar
10. Daftar Lampiran
11. Bab I Pendahuluan, dapat terdiri dari:
 - a. Latar belakang masalah
 - b. Rumusan masalah

- c. Tujuan penelitian
 - d. Kegunaan penelitian
 - e. Ruang lingkup penelitian
 - f. Asumsi penelitian
 - g. Hipotesis penelitian
 - h. Definisi istilah
12. Bab II Kajian Pustaka, berisi:
- a. Subbab uraian/kajian materi-materi yang menjelaskan kerangka konsep penelitian kita, diperoleh dari hasil-hasil penelitian terdahulu guna mendukung kajian/pembahasan dalam skripsi (*opini penulis dalam bab pembahasan*)
 - b. Subbab uraian/kajian materi-materi tentang kaitan/korelasi antarvariabel yang telah dipaparkan, menurut hasil-hasil penelitian terdahulu (*opini penulis dalam bab pembahasan*)
13. Bab III Metode Penelitian, terdiri dari:
- a. Rancangan Penelitian
 - b. Populasi dan Sampel
 - c. Instrumen Penelitian
 - d. Pengumpulan Data
 - e. Analisis Data
14. Bab IV Deskripsi, Pembuktian Hipotesis, dan Pembahasan berisi:
- a. Deskripsi Data
 - b. Pembuktian Hipotesis
 - c. Pembahasan
15. Bab V Penutup, terdiri dari:
- a. Simpulan
 - b. Saran
16. Daftar Rujukan
17. Pernyataan Keaslian Tulisan
18. Lampiran-Lampiran
19. Riwayat Hidup

2.2.2 Sistematika penulisan skripsi kualitatif

Sistematika penulisan skripsi kualitatif dapat disajikan seperti tampilan di bawah ini.

1. Halaman Sampul
2. Halaman Judul
3. Halaman Persetujuan
4. Halaman Pengesahan
5. Abstrak
6. Kata Pengantar
7. Daftar Isi
8. Daftar Tabel
9. Daftar Gambar
10. Daftar Lampiran
11. Bab I Pendahuluan, dapat berisi:
 - a. Konteks Penelitian
 - b. Fokus Penelitian
 - c. Tujuan Penelitian
 - d. Kegunaan Penelitian
 - e. Definisi Istilah
12. Bab II Kajian Pustaka, dapat berisi:
 - a. Subbab uraian/kajian materi-materi yang menjelaskan kerangka konsep penelitian kita, diperoleh dari hasil-hasil penelitian terdahulu guna mendukung kajian/pembahasan dalam skripsi (*opini penulis dalam bab pembahasan*)
 - b. Subbab uraian/kajian materi-materi tentang kaitan/korelasi antar variabel yang telah dipaparkan, menurut hasil-hasil penelitian terdahulu (*opini penulis dalam bab pembahasan*)
13. Bab III Metode Penelitian, menjelaskan tentang:
 - a. Pendekatan dan Jenis Penelitian
 - b. Kehadiran Peneliti
 - c. Lokasi Penelitian
 - d. Populasi dan Sampel

- e. Sumber Data
 - f. Prosedur Pengumpulan Data
 - g. Analisis Data
 - h. Pengecekan Keabsahan Data
 - i. Tahap-Tahap Penelitian
14. Bab IV Paparan Data, Temuan Penelitian, Dan Pembahasan, dapat berisi:
- a. Paparan Data
 - b. Temuan Penelitian
 - c. Pembahasan
15. Bab V Penutup
- a. Simpulan
 - b. Saran
16. Daftar Rujukan
17. Pernyataan Keaslian Tulisan
18. Lampiran-Lampiran
19. Riwayat Hidup

2.2.3 Sistematika penulisan skripsi penelitian pustaka

Sistematika penulisan skripsi penelitian pustaka dapat disajikan seperti tampilan di bawah ini:

1. Halaman Sampul
2. Halaman Judul
3. Halaman Persetujuan
4. Halaman Pengesahan
5. Abstrak
6. Kata Pengantar
7. Daftar Isi
8. Daftar Tabel
9. Daftar Gambar
10. Daftar Lampiran
11. Bab I Pendahuluan, dapat berisi:
 - a. Latar Belakang Masalah

- b. Rumusan Masalah
 - c. Tujuan Penelitian
 - d. Kegunaan Penelitian
 - e. Definisi Istilah
 - f. Kajian Pustaka
12. Bab II Metode Penelitian, menjelaskan:
- a. Pendekatan Dan Jenis Penelitian
 - b. Sumber Data
 - c. Teknik Pengumpulan Data
 - d. Analisis Data
 - e. Pengecekan Keabsahan Data
13. Bab III Pembahasan Rumusan Masalah, dapat berisi sub bahasan yang disesuaikan dengan keperluan
14. Bab IV Penutup
- a. Simpulan
 - b. Saran
15. Daftar Rujukan
16. Pernyataan Keaslian Tulisan
17. Lampiran-Lampiran
18. Riwayat Hidup

2.2.4 Penjelasan sistematika penulisan skripsi

Adapun penjelasan sistematika penulisan skripsi yang disajikan dalam subbab sebelumnya adalah sebagai berikut.

1. Bagian Awal Skripsi
 - a. Halaman persetujuan

Halaman ini menjelaskan bahwa dosen pembimbing telah memeriksa dan menyetujui skripsi untuk diuji di hadapan dewan penguji. Format penulisan adalah judul skripsi, tahun selesai, nama penulis, tanggal persetujuan dijelaskan telah disetujui untuk diuji, dan ditandatangani oleh pembimbing. Contoh halaman persetujuan terdapat pada Lampiran 10 .

b. Halaman pengesahan

Halaman pengesahan ditujukan untuk memberikan legalitas bahwa semua isi skripsi telah disetujui, diuji, dan dinyatakan lulus oleh dewan penguji pada waktu yang telah dijadwalkan untuk diuji. Adapun format penulisan halaman pengesahan adalah judul skripsi yang disusun oleh nama penulis telah dipertahankan di depan dewan penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal tertentu. Kemudian mencantumkan anggota dewan penguji lengkap dengan gelar, serta kedudukan dalam tim tersebut dan dibubuhkan tanda tangan. Pada bagian bawah terdapat pengesahan dari Rektor Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS). Contoh halaman persetujuan dapat dilihat pada Lampiran 11 .

c. Abstrak

Abstrak adalah ringkasan penelitian dalam bentuk intisari singkat, tanpa memiliki sub judul, dan dibuat maksimal satu halaman atau sekitar 250 – 300 kata dengan jarak baris satu spasi. Abstrak memuat secara komprehensif permasalahan dan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menjelaskan masalah yang diteliti, tujuan penelitian, objek dan tempat penelitian, metodologi penelitian, analisis dan hasil penelitian. Abstrak dituliskan dalam tiga bahasa secara berurut. Skripsi berbahasa Indonesia, urutannya: bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris. Skripsi berbahasa Arab, urutannya: bahasa Arab, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris. Skripsi berbahasa Inggris, urutannya: bahasa Inggris, bahasa Indonesia, dan bahasa Arab. Untuk penulisan abstrak dalam bahasa Inggris dan bahasa Arab, penulis agar melibatkan penerjemah yang kompeten di bidang bahasa-bahasa tersebut.

Halaman abstrak diawali dengan nama penulis, tahun penyelesaian, judul skripsi, jenis karya tulis (skripsi), program studi, fakultas, institusi, nama kota, pembimbing tanpa gelar. Paragraf pertama abstrak diberi jarak satu baris kosong dari keterangan nama penulis dan judul. Di akhir halaman abstrak dituliskan kata kunci yaitu kata-kata yang berhubungan dan berasal dari abstrak. Tidak boleh mengambil kata kunci dari tubuh skripsi. Jumlah kata kunci maksimum 7 (tujuh) kata tunggal atau gabungan

dua kata yang bermakna tunggal, sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran 12 .

d. Kata pengantar

Halaman kata pengantar ini pada umumnya kurang lebih satu halaman. Halaman ini berisikan ucapan terima kasih dan penghargaan dari penulis kepada pembimbing dan pihak perorangan lainnya yang telah membantu proses penelitian sehingga penulis pada akhirnya dapat menyelesaikan karya tulis tersebut, juga kepada perorangan atau badan yang telah memberikan bantuan biaya penelitian, beasiswa, dan sebagainya. Walaupun kata pengantar dapat ditulis dengan beraneka ragam cara, namun hendaknya tetap menggunakan kalimat yang baku dan tidak berlebihan.

e. Daftar isi

Daftar isi menampilkan daftar semua judul bab, judul subbab, dan judul sub subbab. Daftar isi sebaiknya bukan diketik manual, tapi dibangkitkan memakai fasilitas yang disediakan aplikasi *Word Processor* dengan memanfaatkan *style* judul bab.

2. Bagian Inti Skripsi

a. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kerangka awal bagi peneliti untuk melakukan penelitian, berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang akan diungkapkan dalam penelitian. Dengan tiga pendekatan penelitian yang berbeda yaitu kuantitatif, kualitatif, dan penelitian pustaka maka pembahasan pada bab awal di masing-masing metodologi penelitian tersebut diuraikan dengan cara berbeda pula dan demikian pula dalam hal penamaan.

Untuk bab pendahuluan pada penelitian kuantitatif, peneliti menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, asumsi penelitian, hipotesis penelitian, dan definisi istilah. Sedangkan pada penelitian kualitatif peneliti menjelaskan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan definisi istilah. Untuk penelitian

pustaka, hal-hal yang dijabarkan penulis meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah, dan kajian pustaka. Berikut penjelasan detail untuk subbab dari bab pendahuluan.

1) Latar belakang masalah

Dalam latar belakang, peneliti menceritakan tentang fenomena yang diamatinya hingga menemukan suatu masalah dalam fenomena tersebut yang menarik untuk diteliti. Tahap ini menjelaskan masalah sebagai penyimpangan atau kesenjangan dari apa yang idealnya terjadi dengan keadaan sesungguhnya. Penyimpangan atau kesenjangan ini menyangkut antara aturan dengan penerapannya, pelaksanaan teori dengan praktiknya atau perencanaan dengan pelaksanaan. Permasalahan diungkapkan secara nyata dan dapat meyakinkan bahwa penelitian tersebut layak untuk ditelaah dan dicarikan solusi bagi pihak yang membutuhkan.

Pola penyusunan latar belakang mengikuti metode deduktif yaitu mengungkapkan fenomena secara umum kemudian dipersempit sampai mampu mengarahkan permasalahan penelitian dan menampilkan alasan logis tentang pentingnya penelitian dilakukan atau sebaliknya secara induktif. Peneliti menggambarkan permasalahan didukung dengan data dan fakta.

Peneliti menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedetilnya. Dalam hal ini, penulis dituntut untuk menajamkan pemikiran serta pola pikir kritis.

2) Rumusan masalah

Fenomena yang melahirkan permasalahan pada bagian latar belakang di atas kemudian dirumuskan dalam bagian rumusan masalah. Rumusan masalah adalah pertanyaan peneliti berdasarkan pembatasan masalah penelitian. Pertanyaan inilah yang harus ditemukan jawabannya melalui penelitian yang sistematis dan berdasarkan metodologi penelitian yang baik dan benar.

3) Tujuan penelitian

Dalam bagian ini peneliti mengungkapkan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang dilakukan. Tujuan ini bukan hanya sekedar menjawab rumusan masalah, tapi mampu menjelaskan apa yang hendak dicapai dalam penelitian tersebut.

4) Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian adalah manfaat dari hasil penelitian bagi berbagai pihak yang terkait baik berupa manfaat teoritis yakni penambahan pengetahuan baru atau manfaat praktis yaitu pemecahan suatu masalah. Pernyataan kegunaan penelitian jangan hanya mengulang rumusan masalah ataupun tujuan masalah.

5) Ruang lingkup penelitian

Merupakan batasan banyaknya subjek yang tercakup dalam sebuah masalah. Secara umum memiliki makna batasan. Dalam arti luas batasan ini bisa dalam bentuk materi, variabel yang diteliti, subjek, atau lokasi. Ruang lingkup bisa diartikan secara lebih khusus pada materi atau hal tertentu.

Dalam sebuah penelitian ruang lingkup bisa berarti pembatasan variabel yang digunakan, antara lain berapa banyak subjek yang akan diteliti, luas lokasi penelitian, dan materi yang dikaji. Adanya pembatasan atau ruang lingkup dalam sebuah penelitian penting adanya karena akan mempengaruhi validitas dari hasil penelitian itu sendiri.

6) Asumsi penelitian

Peneliti menuliskan semua pernyataan yang dapat diuji kebenarannya pada naskah skripsi dengan melakukan percobaan dalam penelitian.

7) Hipotesis penelitian

Peneliti menuliskan jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hipotesis dapat dijelaskan dari berbagai sudut pandang seperti secara etimologis, teknis, statistik, dan

lainnya. Hipotesis ini akan menjadi acuan dalam menentukan metodologi penelitian untuk pembuktiannya.

8) Definisi istilah

Definisi istilah atau dikenal juga dengan penjelasan istilah adalah penjelasan dari makna masing-masing kata kunci yang dijumpai pada judul dan fokus atau rumusan masalah dari penelitian berdasarkan maksud dan pemahaman.

9) Konteks penelitian

Tahap ini merupakan uraian awal yang mengantarkan kepada masalah penelitian. Pada konteks penelitian, peneliti mendeskripsikan beberapa aspek sebagai berikut: landasan teoritis yang berhubungan dengan pendapat para ahli yang mendukung uraian, landasan religius yang bersumber pada keagamaan, landasan yuridis yang terkait dengan landasan hukum, landasan deskriptif yaitu landasan yang berhubungan dengan realitas, dan terakhir adalah masalah penelitian, yaitu gambaran fenomena yang menjadi masalah penelitian. Sistematika penulisan konteks penelitian menggunakan paparan yang sistematis, logis, dan mudah dipahami dengan pola pikir baik dari umum ke khusus atau sebaliknya.

10) Fokus penelitian

Fokus penelitian merupakan pembatasan objek penelitian yang diangkat. Ini dilakukan agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang ada di lapangan. Pembatasan penelitian pada pendekatan kualitatif didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan reliabilitas masalah yang akan dipecahkan.

b. Kajian pustaka

Kajian pustaka memuat uraian teoritis yang sistematis beserta tinjauannya tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh penulis sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Sumber pustaka yang diacu berorientasi pada dua kriteria yaitu relevan terkait dengan kecocokan antara variabel penelitian dan kekinian yang berarti konsep teoritis diambil dari sumber yang tidak usang. Sumber

referensi bisa diambil dari jurnal ilmiah yang mencakup informasi terbaru. Peneliti harus menghasilkan sintesis yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan kerangka berfikir. Kerangka teoritik yang dibuat peneliti menjelaskan argumentasi secara logis keterkaitan antar variabel yang akan diteliti didasarkan pada teori-teori yang menjadi rujukan.

c. Metode penelitian

Tahap ini menjelaskan langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Di tahap ini, gambaran atau rancangan penelitian dijelaskan oleh peneliti yang meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan langkah apa yang akan ditempuh untuk mendapatkan data tersebut yang selanjutnya diolah dan dianalisis.

Dengan desain penelitian berbeda untuk kuantitatif, kualitatif, dan studi pustaka maka berbeda pula pembahasan yang akan diuraikan oleh peneliti. Untuk kuantitatif, subbab meliputi rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Sedangkan kualitatif, subbab terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Metode penelitian pada skripsi dengan pendekatan penelitian pustaka dijelaskan di bab dua pada naskah skripsi. Peneliti menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

1) Rancangan penelitian

Rancangan penelitian adalah kerangka yang didesain oleh peneliti sebagai rencana penelitian yang dilakukan. Rancangan penelitian berisi langkah peneliti dalam menyelesaikan masalah.

2) Populasi dan sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya atau sifatnya akan diteliti

dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi bukan terbatas hanya pada orang tapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti dan bertindak sebagai perwakilan dari populasi tersebut sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.

Penarikan sampel diperlukan jika populasi yang diambil sangat besar, dan peneliti memiliki keterbatasan untuk menjangkau seluruh populasi. Maka, peneliti perlu mendefinisikan populasi target dan populasi terjangkau baru kemudian menentukan jumlah sampel dan teknik *sampling* yang digunakan. Sertakan pula alasan yang mendukung bahwa jumlah dan teknik *sampling* tersebut memadai untuk mengambil kesimpulan.

3) Lokasi penelitian

Merupakan tempat peneliti melakukan penelitiannya. Ditulis dengan lengkap alamat dan hal-hal yang terkait dengan penelitian.

4) Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu serta cara-cara yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

5) Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan dan pengukuran informasi mengenai variabel-variabel yang diminati, dengan cara sistematis yang memungkinkan peneliti menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan, menguji hipotesis, dan mengevaluasi hasil.

6) Analisis data

Peneliti memproses dengan mengartikan data-data sesuai dengan rancangan, tujuan dan sebagainya menjadi bentuk sebuah informasi. Metode pemrosesan data terdiri dari serangkaian operasi pemrosesan dasar dalam urutan berikut. Contoh pengolahan data

seperti merekam, kemudian hasil rekaman dipindahkan dalam berbagai bentuk dokumen.

7) Pendekatan dan jenis penelitian

Peneliti menentukan pendekatan penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pendekatan ini meliputi tiga jenis yang bisa dipilih oleh peneliti yaitu kuantitatif, kualitatif atau gabungan keduanya.

8) Kehadiran peneliti

Peneliti menjelaskan kehadiran dan keterlibatannya di lapangan sehingga subjek penelitian memahami keberadaan dari peneliti ini. Peneliti menjelaskan apa-apa yang dimaknai dan ditafsirkannya berkenaan dengan fenomena dan interaksi di lokasi penelitian.

9) Sumber data

Penulis mencantumkan sumber data yaitu subyek dari mana data dalam penelitian ini diperoleh.

10) Pengecekan keabsahan data

Peneliti memilih teknik atau cara untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh dalam penelitian. Karena, ini menentukan hasil suatu penelitian sebagai baik dan benar. Contoh cara yang dapat digunakan untuk pengumpulan data seperti pengamatan dan triangulasi. Pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang banyak digunakan. Peneliti memahami keadaan objek, mempelajari situasi penelitian, menjelaskan dan menafsirkannya menjadi data penelitian yang benar. Triangulasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan membanding-bandingkan antara sumber penelitian, teori penelitian maupun metode penelitian.

11) Tahap-tahap penelitian

Serangkaian kegiatan penelitian yang menjadi proses pemerolehan suatu pemecahan masalah harus dijabarkan oleh peneliti dalam sesi ini. Kegiatan disusun secara ilmiah, sistematis

dan logis dalam tiga tahapan; dimulakan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan penelitian, dan sampai pada laporannya.

d. Hasil dan pembahasan

Hasil dan pembahasan penelitian merupakan proses pembuktian atas pengkajian teoritis, berisikan pembahasan rinci hasil penelitian dikaitkan dengan tujuan penelitian. Pada bab ini peneliti menuliskan dengan berbeda nama disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan pada penelitian.

Pada bab IV penelitian kuantitatif, judul bab dan subbab ditulis dengan penamaan yang sama yaitu deskripsi data, pembuktian hipotesis dan pembahasan.

1) Deskripsi data

Peneliti menampilkan data dengan memaparkan secara baik dan kemudian menginterpretasikan secara mudah.

2) Pembuktian hipotesis

Dalam subbab pembuktian hipotesis, peneliti membuktikan hipotesis secara empiris dengan menganalisa dan menguji hipotesis dengan dukungan berupa data atau fakta empiris.

3) Pembahasan

Peneliti menguraikan hasil analisis data dikaitkan dengan pembahasan hal lainnya seperti kajian pustaka dan kerangka teori. Tahap ini peneliti membuktikan hipotesis yang dibuat di awal (jika ada) untuk menjawab tujuan penelitian dan mengaitkannya dengan teori yang mendasari penelitian atau dengan hasil penelitian-penelitian yang terdahulu.

Pada penelitian kualitatif, dalam bab IV dipaparkan juga oleh peneliti tentang pembahasan kegiatan penelitian di lapangan. Judul bab dan subbab dituliskan dengan penamaan yang sama juga yakni paparan data, temuan penelitian dan pembahasan.

4) Paparan data

Peneliti menguraikan paparan data yang berisikan tentang informasi yang dihasilkan dalam menganalisa data yang telah dikumpulkan melalui beberapa cara seperti tes, angket, dan hasil

wawancara serta deskripsi informasi lainnya berupa dokumen, foto dan rekaman video. Dalam tahap ini, peneliti mengungkapkan informasi dari hasil pengolahan data yang diperoleh contoh hasil wawancara, hasil obeservasi, hasil pengolahan data yang dikutip dari dokumen, hasil pengolahan data pada angket, dan sebagainya.

5) Temuan penelitian

Pada subbab ini, akan dipaparkan beberapa temuan peneliti sebagai hasil penelitian dari pengumpulan data dan pengolahan data yang ditemukan di lapangan. Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dideskripsikan dan dianalisa sebagai dasar untuk mendapatkan kesimpulan dari tujuan penelitian. Peneliti memastikan data yang didapat sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

Sementara untuk penelitian pustaka, peneliti memaparkan proses pembahasan penelitian pada bab III dengan judul bab pembahasan rumusan masalah dan subbab disesuaikan dengan isi variabel penelitian.

e. Penutup

Penutup adalah bagian akhir dari inti naskah skripsi yang memuat simpulan dan saran.

1) Simpulan

Simpulan merupakan deskripsi hasil akhir penelitian yang menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Simpulan harus konsisten dengan bagian pendahuluan dan hasil penelitian.

2) Saran

Saran berisikan rekomendasi tindakan nyata yang dapat dilakukan oleh pengambilan kebijakan untuk menindaklanjuti hasil penelitian atau untuk mengatasi kekurangan yang belum dapat diatasi dalam penelitian tersebut. Saran dapat juga ditambahkan dengan rancangan penelitian lanjutan yang akan dikerjakan oleh peneliti. Saran yang diberikan harus terkait dengan penelitian yang dilakukan.

3. Bagian Akhir Skripsi

a. Daftar pustaka

Daftar pustaka merupakan kumpulan seluruh rujukan ilmiah yang digunakan sebagai dasar bagi sumber referensi dan pengkajian suatu penelitian. Ini berupa sumber-sumber yang dikutip dalam bentuk buku atau jurnal. Semua kutipan atau rujukan yang ditulis dalam badan skripsi harus ditampilkan secara lengkap sumbernya pada daftar pustaka. Sebaliknya, semua daftar rujukan yang muncul di daftar pustaka, harus sudah pernah dirujuk dalam badan skripsi minimal satu kali. Penjelasan lebih lanjut mengenai daftar pustaka dapat dilihat pada subbab 2.3.2.

b. Halaman pernyataan keaslian tulisan

Halaman pernyataan keaslian tulisan sebagai hasil karya tulis pribadi menegaskan bahwa karya tulis yang penulis buat adalah benar-benar asli berdasarkan penelitian yang mereka lakukan. Dalam lembar pernyataan ini disebutkan juga bahwa skripsi yang bersangkutan bebas plagiarisme. Mengingat tindakan plagiat adalah satu dari tindak kriminal tentang ketidakjujuran yang dapat memberi dampak negatif terhadap institusi, maka pernyataan tentang keaslian dan bebas plagiarisme harus ditandatangani di atas materai oleh mahasiswa yang menulis skripsi, sebagaimana disajikan pada contoh di Lampiran 13 .

c. Lampiran-lampiran

Halaman ini merupakan keterangan tambahan atau data tambahan yang melengkapi kegiatan penelitian sehingga pembaca mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai proses penyusunan karya ilmiah ini. Lampiran ini termasuk foto dokumentasi selama penelitian berlangsung atau dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian. Lampiran yang dimasukkan ke dalam buku skripsi harus dirujuk minimal satu kali dalam badan skripsi.

d. Daftar riwayat hidup

Penulis menceritakan tentang data diri atau profil singkat termasuk menjelaskan tentang latar belakang pendidikan dan jurusan yang

diambilnya serta kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang digeluti semasa kuliah. Contoh riwayat hidup dapat dilihat pada Lampiran 14 .

2.3 Format Penulisan Skripsi

2.3.1 Penataan penampilan

Penampilan fisik skripsi pada dasarnya terkait dengan pengaturan penulisan yang mencakup pemilihan jenis dan ukuran huruf, juga jarak spasi serta pengaturan tata letak halaman seperti ukuran kertas, orientasi halaman lebar tepi kertas, serta penempatan bagian-bagian tercetak yang kesemuanya tertuang secara harmonis, selaras, dan berimbang sehingga dihasilkan bahan cetakan yang rapi dan sedap dipandang. Berikut ini rincian penampilan fisik skripsi yang dikehendaki.

1. Halaman sampul skripsi
 - a. Kertas yang digunakan untuk sampul skripsi adalah kertas sampul (*cover*) merk Omega digabung dengan kertas penguat lainnya sehingga menjadi sampul keras (*hard cover*).
 - b. Warna sampul skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah adalah hijau (merk Omega kode warna no. 51) dengan tulisan huruf dan logo IAI AL-AZIS berwarna emas.
 - c. Warna sampul skripsi bagi mahasiswa Fakultas Syariah adalah kuning (merk Omega kode warna no. 41) dengan tulisan huruf dan logo IAI AL-AZIS berwarna hitam.
 - d. Warna sampul skripsi bagi mahasiswa Fakultas Dakwah adalah coklat (merk Omega kode warna no. 38) dengan tulisan huruf dan logo IAI AL-AZIS berwarna emas.
 - e. Dalam pencetakan master halaman sampul, logo IAI AL-AZIS yang digunakan adalah logo IAI AL-AZIS hitam putih, seperti yang ditampilkan pada Lampiran 2 .
 - f. Sampul skripsi dilapisi dengan plastik warna bening dengan ketebalan yang disesuaikan sedemikian rupa agar tetap rapi, kuat, dan tidak mengganggu kejelasan tulisan dan logo yang tertera di dalamnya.
 - g. Ukuran dan jenis huruf serta ukuran logo yang tertera ditampilkan dalam sampul bagian luar adalah sama persis dengan ukuran dan jenis huruf serta

ukuran logo yang tertera di halaman judul, kecuali bahwa logo di halaman sampul berwarna emas bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah atau Dakwah dan berwarna hitam bagi mahasiswa Fakultas Syariah, sedangkan di halaman judul berwarna asli.

2. Halaman judul skripsi
 - a. Tulisan huruf pada halaman judul berwarna hitam
 - b. Logo IAI AL-AZIS pada halaman judul sesuai dengan warna aslinya
3. Ketentuan tulisan pada halaman sampul dan halaman judul
 - a. Semua tulisan pada halaman sampul dan judul menggunakan jarak spasi satu.
 - b. Margin pada halaman sampul dan judul mengikuti margin halaman yang lainnya (kiri 4 cm; atas, kanan, dan bawah 3 cm).
 - c. Judul skripsi, tulisan skripsi atau proposal skripsi (di bawah judul) menggunakan huruf kapital atau huruf besar seluruhnya (*upper case*), ukuran 14 pt, dan dicetak tebal.
 - d. Baris pertama judul skripsi ditulis pada batas margin atas. Baris terakhir tulisan pada halaman sampul dan judul, yaitu bulan dan tahun penulisan skripsi, berada pada batas margin bawah.
 - e. Pada halaman sampul skripsi, di bawah tulisan “Skripsi” terdapat tulisan “Karya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS)” menggunakan huruf kapital di awal kalimat (*sentence case*), ukuran 12 pt, dicetak tebal, dan diberi 1 baris kosong setelah tulisan “Skripsi”.
 - f. Pada halaman sampul proposal skripsi, di bawah tulisan “Proposal skripsi” terdapat tulisan “Diajukan kepada Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana [program studi]”.
Contoh: Diajukan kepada Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
 - g. Di bawahnya pada jarak yang proporsional terdapat tulisan “Oleh” menggunakan huruf kapital di awal kata, ukuran 12 pt, dicetak tebal.

- h. Di bawah tulisan “Oleh” langsung ditulis nama mahasiswa menggunakan huruf kapital, ukuran 14 pt, dicetak tebal.
- i. Di bawah nama mahasiswa langsung ditulis “NIM:” diikuti dengan nomor NIM mahasiswa, menggunakan ukuran 14 pt, dicetak tebal.
- j. Di tengah-tengah antara tulisan NIM mahasiswa dan tulisan program studi disisipkan logo IAI AL-AZIS berukuran tinggi 5 cm dengan lebar yang menyesuaikan dengan tinggi. Pada halaman sampul logo IAI AL-AZIS merupakan logo hitam putih (yang akan diberi tinta warna emas), sedangkan pada halaman judul merupakan logo dengan warna aslinya.
- k. Pada bagian bawah halaman sampul, ditulis nama program studi diawali dengan kata “Program studi”. Nama program studi ditulis pada baris di bawah tulisan “Program studi”. Baris berikutnya ditulis kata “Fakultas” diikuti dengan nama fakultas. Di bawah nama fakultas ditulis “Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia”, diikuti tulisan “(IAI AL-AZIS)” ditulis pada baris setelahnya. Semua tulisan ini menggunakan huruf kapital, ukuran 14 pt, dan dicetak tebal.
- l. Pada baris paling bawah ditulis bulan dan tahun penulisan skripsi/proposal skripsi, huruf kapital di awal nama bulan, ukuran 14 pt dicetak tebal.

Contoh halaman sampul dan halaman judul baik proposal skripsi maupun skripsi dapat dilihat pada Lampiran 3 hingga Lampiran 9 .

4. Jumlah halaman skripsi

Bagian inti skripsi minimal terdiri dari 50 (lima puluh) halaman untuk skripsi berbahasa Indonesia, dan 40 (empat puluh) halaman untuk skripsi berbahasa Arab/Inggris. Jumlah halaman diatur agar proporsional per bab.

5. Jenis kertas skripsi

Skripsi ditulis menggunakan kertas HVS warna putih dengan ukuran A4 (210 x 297 mm) dan bobot 80 gram/m².

6. Batas penulisan dari tepi kertas

- a. Margin atas 3 cm
- b. Margin bawah 3 cm
- c. Margin kiri 4 cm
- d. Margin kanan 3 cm

7. Jenis huruf
 - a. Jenis huruf pengetikan selain huruf Arab adalah *Times New Roman*.
 - b. Jenis huruf untuk pengetikan huruf Arab adalah *Traditional Arabic*.
8. Kombinasi dan ukuran huruf
 - a. Judul bab menggunakan huruf kapital seluruhnya (*upper case*), ukuran 14 pt, dan dicetak tebal.
 - b. Judul bab ditulis di bawah nomor bab.
 - c. Penulisan judul bab selalu diletakkan pada lembar halaman baru (gunakan fasilitas *page break* atau *section break* dari aplikasi *Word Processor* setelah paragraf terakhir halaman sebelumnya).
 - d. Judul subbab menggunakan huruf kapital setiap awal kata (*title case*), ukuran 12 pt, dan dicetak tebal.
 - e. Judul sub subbab menggunakan huruf kecil dengan diawali huruf kapital (*sentence case*), ukuran 12 pt, dicetak tebal.
 - f. Isi paragraf menggunakan huruf kapital di awal kalimat diikuti huruf kecil (*sentence case*) ukuran 12 pt, tanpa cetak tebal.
 - g. Untuk pengetikan huruf Arab (jenis huruf *Traditional Arabic*) menggunakan ukuran 18 pt dengan jarak spasi satu.
9. Penomoran bab, subbab, dan sub subbab
 - a. Penomoran bab menggunakan angka romawi kapital. Format penomoran untuk bab ditambahkan tulisan BAB di depan nomor bab. Setelah nomor bab tidak diikuti tanda titik. Nomor bab ditulis pada batas margin atas, misalnya: **BAB III METODE PENELITIAN**.
 - b. Penomoran subbab menggunakan angka Arab. Angka pertama merupakan nomor urut bab kemudian diikuti tanda titik, dilanjutkan nomor urut subbab dalam bab tersebut. Setelah nomor subbab tidak diberi tanda titik, melainkan langsung ditulis judul subbab, misalnya: **2.3 Perkembangan Terkini**.
 - c. Penomoran sub subbab menggunakan angka Arab. Angka pertama merupakan nomor urut bab kemudian diikuti tanda titik, dilanjutkan nomor urut subbab, kemudian diikuti tanda titik dan dilanjutkan nomor urut sub subbab, setelah itu tidak diberi tanda titik, misalnya: **3.2.4 Volume**.

10. Penomoran daftar (*list*)

- a. Penomoran daftar/*list* tingkat pertama menggunakan angka Arab diikuti tanda titik, misalnya: 1. Buku.
- b. Penomoran daftar tingkat kedua menggunakan huruf abjad latin kecil diikuti tanda titik, misalnya: a. Kucing.
- c. Penomoran daftar tingkat ketiga menggunakan angka Arab yang diikuti kurung tutup, dan tidak diikuti tanda titik, misalnya: 1) Komunikasi.
- d. Penomoran daftar tingkat empat menggunakan huruf abjad kecil yang diikuti kurung tutup, dan tidak diikuti tanda titik, misalnya: a) Hujan.
- e. Penomoran daftar tingkat lima menggunakan huruf romawi kecil diikuti tanda titik, misalnya: i. Putih.

11. Jarak spasi pengetikan

- a. Pada halaman sampul, halaman judul, halaman abstrak, dan halaman daftar pustaka digunakan jarak spasi satu.
- b. Pada halaman daftar isi, jarak spasi yang digunakan dalam menampilkan daftar dalam satu bab adalah spasi satu, sedangkan jarak antara bab menggunakan spasi 1,5. Gunakan fasilitas pembuatan daftar isi secara otomatis dari aplikasi *Word Processor*, kemudian lakukan perapihan format secara manual.
- c. Pada halaman daftar lampiran, daftar gambar dan ilustrasi, daftar tabel, daftar singkatan dan lambang, digunakan jarak spasi 1. Gunakan fasilitas pembuatan daftar-daftar di atas secara otomatis dari aplikasi *Word Processor*, kemudian lakukan perapihan format secara manual.
- d. Pada badan skripsi dan bagian lainnya digunakan jarak spasi 1,5.
- e. Tidak ada spasi tambahan sebelum dan sesudah paragraf (*spacing before* = 0 pt, *spacing after* = 0 pt) di semua bagian skripsi.

12. Ketentuan paragraf

- a. Paragraf pada bagian bab, subbab, atau sub subbab ditulis rata kiri sesuai batas margin kiri kertas.
- b. Paragraf pada bagian daftar/*list* ditulis rata kiri sesuai dengan batas kiri tulisan pada nomor daftar, tepat lurus di bawah huruf pertama daftar di atasnya.

- c. Setiap awal paragraf dimulai dengan menjorok ke dalam sejauh satu cm dari batas rata kiri.

13. Kolom paragraf

- a. Naskah diketik dalam satu muka dan satu kolom per halaman, kecuali ditetapkan khusus oleh fakultas pada sejumlah halaman diketik lebih dari satu kolom.
- b. Dalam hal ditetapkan dua kolom, maka jarak antar kolom minimal 0,8 cm; untuk teks menggunakan ukuran font 10 pt dan untuk judul menggunakan ukuran 12 pt.

14. Jarak antar paragraf

- a. Paragraf pertama dimulai pada jarak 2x spasi 1,5 setelah judul bab (diberikan satu baris kosong setelah judul bab).
- b. Antar paragraf tidak diberi tambahan baris kosong. Paragraf berikutnya langsung dimulai pada baris setelah paragraf sebelumnya.
- c. Judul subbab diberi jarak 2x spasi 1,5 dari paragraf terakhir subbab sebelumnya (diberi 1 baris kosong di atas judul subbab).
- d. Paragraf pertama dalam subbab tidak diberi tambahan spasi dari judul subbab, yaitu langsung ditulis pada baris berikutnya dari subbab.
- e. Tidak ada spasi tambahan sebelum dan sesudah paragraf (*spacing before* = 0 pt, *spacing after* = 0 pt).

15. Penomoran halaman

- a. Semua halaman dibubuhi nomor halaman kecuali halaman sampul dan halaman judul.
- b. Penomoran halaman diletakkan di sebelah kanan atas kecuali halaman yang memuat judul bab diberi nomor halaman pada bagian tengah bawah.
- c. Halaman lampiran diberi nomor halaman sebagaimana halaman yang lain dan meneruskan nomor halaman badan skripsi.
- d. Nomor halaman ditulis menggunakan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12 pt.
- e. Posisi nomor halaman yang di kanan atas berjarak 3 cm dari tepi kanan kertas dan 1,75 cm dari tepi atas kertas. Posisi nomor halaman yang di tengah bawah berjarak 1,25 cm dari tepi bawah kertas.

16. Ketikan catatan kaki dan entri dalam tabel dan gambar menggunakan jenis huruf yang sama dan tidak lebih kecil dari ukuran 8 pt.
17. Kutipan verbatim diketik 1 spasi, menjorok 1 cm, dan tidak menggunakan garis bawah.
18. Pengetikan tulisan berbahasa Arab harus disertai dengan transliterasi (penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain). Tabel transliterasi tulisan Arab ke huruf latin yang digunakan di IAI AL-AZIS merujuk ke Tabel 2.1.
19. Tata letak (*lay out*)
Tata letak keseluruhan halaman skripsi harus konsisten karena menentukan perwajahan halaman dan akan mencirikan skripsi. Gunakan fasilitas yang disediakan aplikasi *Word Processor* yang digunakan dalam pengetikan skripsi.

2.3.2 Gaya penulisan/penyajian (*style*)

1. Tanda baca

Tanda baca yang digunakan mengikuti Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 Tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia; yang diuraikan dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), disusun oleh Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

2. Istilah bahasa asing

Secara umum istilah yang berasal dari bahasa asing (Inggris dan Arab) harus dicetak miring atau diberi garis bawah. Namun, khusus bahasa Arab dan istilah teknis yang berasal dari bahasa Arab, selain dicetak miring atau diberi garis bawah, juga harus ditulis sesuai dengan pedoman transliterasi (penyalinan huruf) huruf Arab ke huruf latin sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.1.

Bunyi hidup (*vocalization* atau *harakah*) huruf konsonan akhir pada sebuah kata tidak dinyatakan dalam transliterasi. Transliterasi hanya berlaku pada huruf konsonan akhir tersebut.

Contoh; *khawâriq al-‘âdah* bukan *khawâriqu al-‘âdah*

Tabel 2.1 Transliterasi huruf Arab ke huruf latin

Lambang	Bunyi	Lambang	Bunyi
ا	A	ف	F
ب	B	ق	Q
ت	T	ك	K
ث	T	ل	L
ج	J	م	M
ح	H	ن	N
خ	Kh	و	W
د	D	هـ	H
ذ	Dz	ء	‘
ر	R	ي	y
ز	Z	آ	a panjang
س	S	إ	i panjang
ش	Sy	ؤ	u panjang
ص	sh	أو	Aw
ض	Dl	أو	Uw
ط	Th	أي	Ay
ظ	Zh	إي	Iy
ع	‘	غ	Gh

Sekalipun demikian dalam transliterasi tersebut terdapat kaidah gramatika Arab yang masih difungsikan, yaitu untuk kata dengan akhiran *ta' marbûthah* yang bertindak sebagai *shifah* ditransliterasikan dengan “ah”.

Contoh: *sunnah sayyi'ah*

Kata dengan akhiran *ta' marbûthah* yang bertindak sebagai *mudlâf* ditransliterasikan dengan “at”. Kata dengan akhiran *ta' marbûthah* yang bertindak sebagai *mudlâf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”.

Contoh: *Tuhfat al-Tullâb, Mathba‘at al-Istiqâmah*

Kata sandang “*al*” (*alif* dan *lam/lam ta‘rîf*) sebaiknya ditulis dengan huruf kecil, sebab “*al*” dari sudut gramatika bukan bagian dari kata dimaksud. Kata “*al*” tetap dinampakkan meski bertemu dengan huruf yang seharusnya di-*idghâm*-kan seperti kata *al-syamsu* (matahari).

Hal-hal lain tetap mengikuti aturan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Misalnya ketentuan penulisan huruf awal untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga, dan yang lain ditulis dengan huruf besar.

3. Ilustrasi

Ilustrasi adalah bentuk penyajian berupa tabel, grafik, diagram alir, bagan, foto, peta, dan gambar-gambar. Semua ilustrasi yang berbentuk tabel dinyatakan sebagai tabel; dan ilustrasi dalam bentuk grafik, diagram alir, bagan, foto, peta, dan gambar dikelompokkan sebagai gambar.

a. Tabel

Tabel terdiri atas 5 bagian utama, yaitu judul tabel, kepala baris, kepala kolom, medan informasi, dan catatan kaki-tabel. Semua bagian tabel tersebut menggunakan spasi satu. Garis bantu horizontal dibuat seperlunya; dan garis bantu vertikal dapat dihilangkan dengan menyusun kolom dengan jarak yang sesuai. Nomor tabel terdiri dari dua angka Arab yang dipisahkan dengan tanda titik. Angka pertama merupakan nomor bab diikuti tanda titik kemudian diikuti nomor urut tabel dalam bab tersebut. Nomor tabel tidak diakhiri dengan tanda titik dan langsung diikuti dengan dua ketukan sebelum huruf pertama judul tabel.

Contoh 1:

Tabel 2.1 Judul tabel

Kepala kolom	Kepala kolom	Kepala kolom
Kepala Baris	Medan informasi	Medan informasi
Kepala Baris	Medan informasi	Medan informasi
Kepala Baris	Medan informasi	Medan informasi

Catatan kaki-tabel

Judul tabel merupakan pernyataan tentang tabel secara ringkas dan padat, serta merupakan frase yang jelas hingga dapat menerangkan arti tabel. Judul tabel diletakkan di atas tabel diawali dengan huruf kapital diakhiri tanpa tanda baca titik. Bila judul lebih dari dua baris maka gunakan spasi satu dan letak baris kedua dan seterusnya berada tepat lurus di bawah huruf pertama judul. Antara paragraf di atas tabel dengan judul tabel diberi satu baris kosong (spasi 1,5 mengikuti spasi paragraf). Antara tabel atau catatan kaki-tabel dengan paragraf berikutnya diberi satu baris kosong (spasi 1 mengikuti spasi tabel).

Contoh:

Tabel 2.3 Perkembangan Nilai Ujian Bahasa Arab Sekolah Dasar Negeri Karang Anyar, Kabupaten Kadianda (Tahun Ajaran 2010 – 2015)

Kepala kolom	Kepala kolom	Kepala kolom
Kepala Baris	Medan informasi	Medan informasi
Kepala Baris	Medan informasi	Medan informasi
Kepala Baris	Medan informasi	Medan informasi

Catatan kaki-tabel

Satuan data yang ada dalam tabel harus jelas dan satuan itu berlaku untuk semua yang tertera dalam tabel, maka satuan tersebut dapat ditulis pada judul tabel namun jika hanya berlaku khusus untuk satu kolom maka satuan tersebut ditulis dalam kepala kolom.

Petunjuk catatan kaki-tabel diletakkan pada bagian tabel yang memerlukan informasi tambahan: judul tabel, kepala baris, kepala kolom, medan informasi. Catatan kaki-tabel yang diletakkan pada judul tabel berarti berlaku untuk seluruh data; sedangkan jika catatan kaki-tabel pada bagian tertentu maka hanya berlaku untuk bagian yang bersangkutan saja. Catatan kaki-tabel juga dapat digunakan untuk menjelaskan singkatan yang ada dalam tabel. Catatan kaki-tabel untuk menyatakan sumber data dilakukan dengan cara menuliskan nama penulis dan tahun. Jika data sudah dimodifikasi maka gunakan kata “menurut” atau “sesuai dengan pendapat” diikuti oleh nama penulis dan tahun penulisan.

Ilustrasi dirujuk sekurang-kurangnya satu kali dalam tubuh tulisan. Perujukan terhadap tabel wajib dilakukan dalam tubuh tulisan minimal satu kali dan dituangkan dalam paragraf sebelum tabel tersebut. Kata “tabel” yang dirujuk diawali huruf kapital jika berikuti nomor.

Contoh: ... sesuai dengan jumlah yang tertera dalam Tabel 2.3.

Perlu dihindari perujukan yang tidak disertai dengan penjelasan. Hindari menulis “Hasilnya lihat Tabel 1.2”, ganti dengan membuat pernyataan “Tabel 1.2 menunjukkan perbedaan besar antara hasil ujian siswa Sekolah Dasar pagi hari dengan siswa Sekolah Dasar sore hari”. Penulisan teks sebagai hasil penafsiran atas tabel tetap konsisten dengan data atau informasi yang dikandung oleh tabel. Penting dihindari pula penulisan teks yang bersifat pengulangan atas informasi yang sudah jelas dari penampilan tabel.

b. Gambar

Pemilihan ilustrasi yang termasuk dalam kelompok gambar disesuaikan dengan relevansi topik yang disajikan dengan mencantumkan judul gambar. Judul gambar merupakan pernyataan tentang gambar secara ringkas dan padat dalam bentuk frase yang jelas. Judul gambar diletakkan di bawah gambar diawali oleh huruf kapital diakhiri dengan tanda baca titik. Judul gambar tidak dimulai dari kata “Grafik...” atau “Foto...”.

Nomor gambar terdiri dari dua angka Arab yang dipisahkan dengan tanda titik. Angka pertama merupakan nomor bab diikuti tanda titik kemudian diikuti nomor urut gambar dalam bab tersebut. Nomor gambar tidak diakhiri dengan tanda titik dan langsung diikuti dengan dua ketukan sebelum huruf pertama judul gambar.

Bila judul lebih dari dua baris maka gunakan spasi satu dan letak baris kedua dan seterusnya berada tepat lurus di bawah huruf pertama judul. Keterangan gambar dibuat dengan jelas dan diletakkan pada posisi yang baik, demikian pula warna dalam gambar tidak berlebihan, terang, dan berkualitas baik.

Sebagaimana halnya dengan tabel, maka perujukan terhadap gambar juga dilakukan dalam tubuh tulisan minimal satu kali dan dituangkan dalam

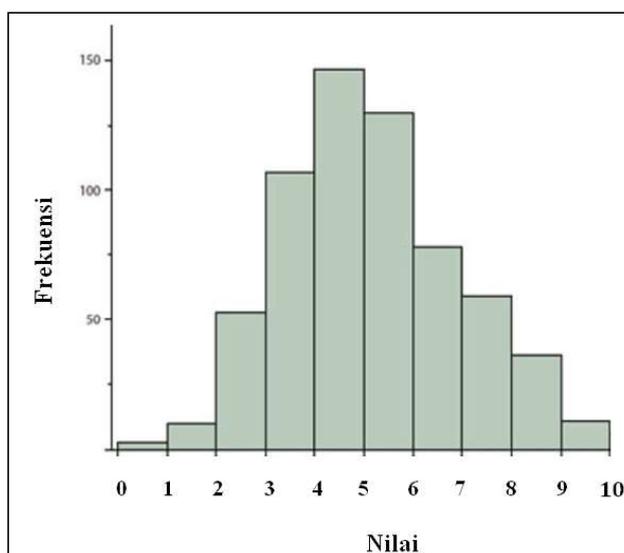
paragraf sebelum atau menjelang tampilan gambar tersebut. Kata ‘gambar’ yang dirujuk menggunakan huruf kapital, jika gambar berikutan nomor. Contoh, “... sesuai dengan jumlah yang tertera dalam Gambar 2.1”. Penting dihindari perujukan yang tidak disertai dengan penjelasan. Pernyataan seperti “Hasilnya lihat Gambar 2.1” perlu diubah sehingga lebih jelas menjadi “Gambar 2.1 menunjukkan perbedaan besar antara hasil ujian siswa Sekolah Dasar pagi hari dengan siswa Sekolah Dasar sore hari”.

Penulisan teks hasil penafsiran atas gambar harus konsisten dengan data atau informasi yang dikandung oleh gambar. Penting dihindari penulisan teks yang bersifat pengulangan atas informasi yang sudah jelas dari penampilan gambar.

1) Grafik

a) Histogram

Histogram biasanya digunakan untuk membandingkan nilai atau usaha; dapat ditampilkan horizontal atau vertikal. Histogram adalah grafik untuk distribusi frekuensi dari variabel kontinyu; atau bentuk penggambaran secara grafik dari suatu frekuensi distribusi. Contoh histogram seperti Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Distribusi Frekuensi Nilai Ujian Akhir Semester Gasal, Tahun Ajaran 2016/2017 Mata Pelajaran Bahasa Inggris, Kelas III, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Karya Utama, Kabupaten X, Propinsi Y.

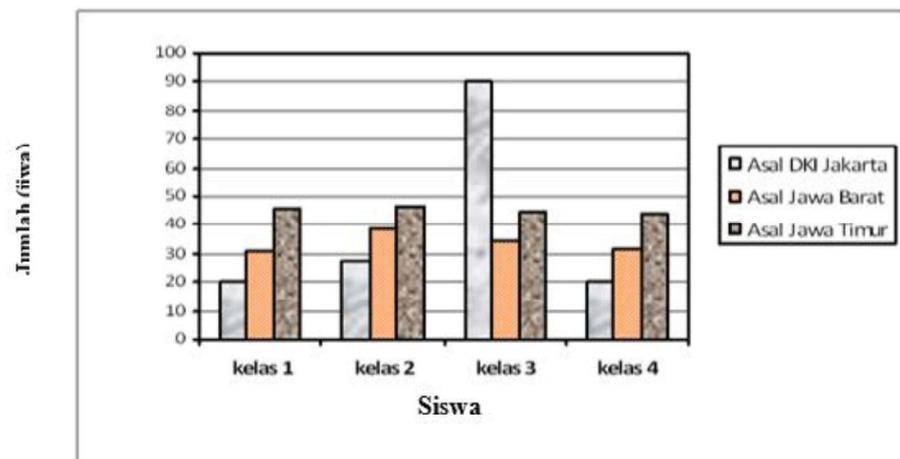
Variabel interval kelas ditunjukkan oleh garis axis, dan untuk frekuensinya ditunjukkan oleh garis ordinat. Luas histogram bisa menunjukkan proporsi dari frekuensi tiap-tiap interval kelas. Tampilan Histogram berbeda dengan Grafik Batang. Dalam histogram tidak ada gap antar balok, sedangkan dalam grafik batang ada gap antar balok.

b) Grafik Balok

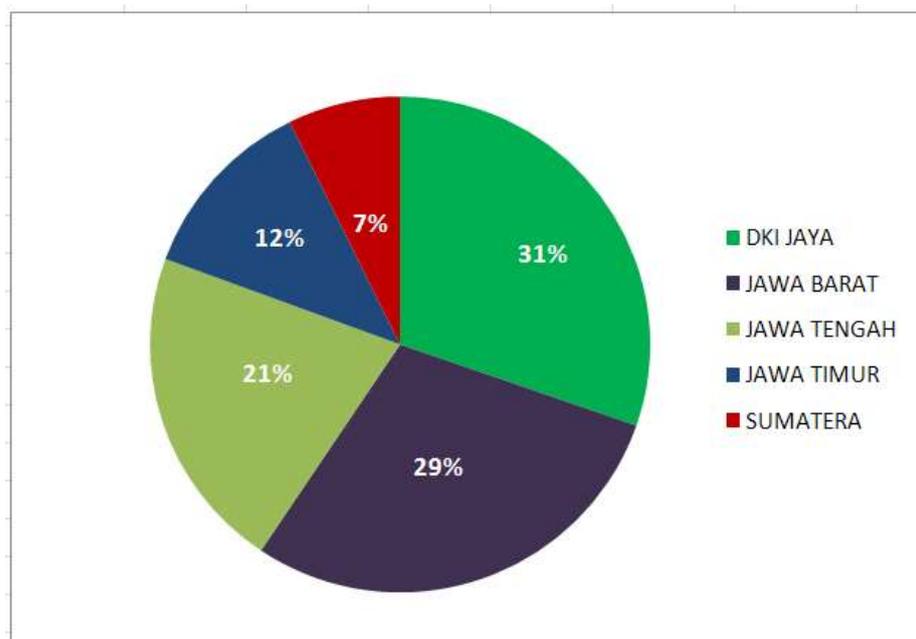
Grafik Balok (*bar chart*) biasanya digunakan untuk menampilkan data dari satu variable, namun demikian dapat juga digunakan untuk menggambarkan data dari dua variabel atau lebih. Setiap balok menjelaskan satu kategori; atau setiap balok sebanding dengan jumlah subjek pada kategori yang diwakilinya. Contoh grafik balok adalah seperti Gambar 2.2.

c) Grafik Lingkaran

Grafik lingkaran atau *pie diagram* digunakan untuk menampilkan informasi dari satu variabel dengan cepat. Contoh grafik lingkaran adalah seperti Gambar 2.3.



Gambar 2.2 Jumlah Siswa Kelas 1, 2, 3, dan 4 Sekolah Dasar (SD) Karya Utama, Kabupaten X, Propinsi Y Tahun 2016 menurut Daerah Asal.



Gambar 2.3 Jumlah Siswa Kelas 1, 2 dan 3 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Karya Utama, Kabupaten X, Propinsi Y, Tahun 2016 menurut Daerah Asal.

d) Foto dan Gambar

Penampilan foto dan gambar penting untuk menginformasikan kepada pembaca tentang bukti konkrit keadaan di lapangan kaitan dengan penelitian yang dilakukan. Kualitas warna foto dibuat dengan sebaik-baiknya agar dapat mewakili atau sesuai dengan obyek aslinya; dan jumlah yang ditampilkan terbatas pada yang penting saja.

e) Diagram Alir

Diagram alir diperlukan untuk menunjukkan tahapan kegiatan-kegiatan dan hubungannya satu sama lain dalam suatu proses pengelolaan.

4. Pengacuan Pustaka (Sitasi)

Pengacuan pustaka (sitasi) dalam pedoman ini menggunakan sistem Nama-Tahun. Dalam sistem Nama-Tahun nama pengarang yang diacu dalam tubuh tulisan hanyalah nama keluarga atau nama akhir pengarang yang diikuti tahun publikasinya. Cara penulisan sistem Nama-Tahun untuk beberapa kasus yang berbeda diuraikan sebagai berikut.

- a. Dalam hal pengarang yang sama menulis pada tahun yang berbeda maka pengacuan ditulis sesuai dengan urutan tahun terbit; misalnya Suwanto (1997, 2000) ... atau ... (Suwanto 1997, 2000).
- b. Dalam hal pengarang yang sama menulis pada tahun yang sama maka dilakukan dengan menambahkan huruf “a” untuk yang pertama, “b” untuk yang kedua, dan seterusnya setelah tahun. Misalnya (Suwanto 1998a, 1998b) ... atau ... (Suwanto 1998a, 1998b). Penambahan huruf “a”, “b”, dan seterusnya didasarkan pada urutan publikasi. Dalam tubuh tulisan tahun penerbitan yang satu dengan yang berikutnya dipisahkan oleh koma dan spasi.
- c. Jika ada pengarang yang mempunyai nama keluarga yang sama dengan pengarang yang lain, serta menulis pada tahun yang sama maka nama inisial disertakan untuk membedakan bahwa sumbernya berbeda; misalnya Suwanto A (1999) dan Suwanto B (1999) ... atau ... (Suwanto A 1999; Suwanto B 1999).
- d. Pengacuan pustaka yang ditulis oleh dua pengarang seperti Suwanto A dan Fardiaz S pada tahun 1983 diacu sebagai Suwanto dan Fardiaz (1983) ... atau ... (Suwanto & Fardiaz 1983).
- e. Untuk tiga pengarang atau lebih, maka hanya nama keluarga atau nama akhir pengarang pertama saja yang ditulis dan diikuti dengan kata “*et al.*” (singkatan dari *et alii*). Pengarang yang sama menulis pada tahun yang sama misalnya artikel Suwanto A, Suwanto H, dan Suryanto D dipublikasikan pada tahun 2000 dan artikel yang ditulis oleh Suwanto A bersama-sama Yuhana M dan Angka SL dipublikasikan pada tahun 2000, maka untuk membedakannya dituliskan Suwanto *et al.* (2000a)...; Suwanto *et al.* (2000b) ... atau ... Suwanto *et al.* 2000a); ... (Suwanto *et al.* 2000b).
- f. Dalam hal pengacuan ganda, yaitu bila dua artikel atau lebih dengan pengarang berbeda diacu sekaligus, maka penulisan pengacuannya didasarkan pada urutan tahun penerbitannya, misalnya ... (Kaplan & Suwanto 1990; Suhartono *et al.* 1994; Tjahjadi *et al.* 1994; Rosana *et al.* 1995; Suwanto *et al.* 2000a; Suwanto *et al.* 2000b).

- g. Nama lembaga yang diacu sebagai pengarang ditulis dengan bentuk singkatannya; misalnya Biro Pusat Statistik ditulis BPS (1999) ... atau ... (BPS 1999); dan dalam Daftar Pustaka ditulis [BPS]. Tulisan tanpa nama pengarang dapat ditulis Anonim (1990) ... atau ... (Anonim 1990); dan dalam Daftar Pustaka ditulis [Anonim].
- h. Mengenai pustaka sekunder, dalam hal artikel yang belum pernah dibaca sendiri oleh penulis dan diacu dari suatu sumber (pustaka sekunder), maka nama pengarang dan tahun penerbitan aslinya ditulis dan dipisahkan dengan tanda koma dan spasi dengan kata “diacu dalam” diikuti nama pengarang dan tahun penerbitan pustaka sekunder. Contoh (Powell 1958, diacu dalam Forbes 1972) ... atau ... (Powell 1958 diacu dalam Forbes 1972).
- i. Dalam penulisan karya ilmiah, pengacuan terhadap pustaka yang tidak pernah dibaca sendiri sangat tidak dianjurkan. Pengacuan terhadap artikel yang siap terbit, telah diterima untuk publikasi dan masih dalam proses penerbitan maka ditambahkan kata “in press” atau “siap terbit”; misal Suwanto (siap terbit) ... atau ... (Suwanto, siap terbit).

5. Penyusunan Daftar Pustaka

Daftar pustaka dibuat berdasarkan sistem Nama-Tahun. Daftar pustaka disusun menurut abjad nama keluarga (nama belakang) pengarang, tahun terbit, nama jurnal, *volume*, nomor atau *issue*, dan halaman untuk sumber acuan dari jurnal. Jika sumber acuan dari buku maka unsurnya adalah nama pengarang, tahun terbit, judul buku, kota penerbitan, dan penerbitnya. Penulisan daftar pustaka menggunakan gaya paragraf *hanging indent* yaitu baris kedua dan seterusnya menjorok ke dalam sejauh 1 cm.

a. Jurnal

Penulisan artikel jurnal dalam daftar rujukan mengikuti aturan berikut:

- 1) Nama belakang penulis
- 2) Diikuti inisial nama depan dan nama tengah tanpa tanda baca
- 3) Tahun penerbitan (dalam tanda kurung dan diikuti tanda titik)
- 4) Judul artikel yang dikutip harus sama dengan judul pada publikasi asli.
Huruf awal dari setiap kata ditulis dengan huruf kapital.

- 5) Nama jurnal ditulis dengan cetak miring, dan setiap huruf pertama dari kata pada nama jurnal ditulis dengan huruf kapital. Semua tanda baca yang ada pada nama jurnal dihilangkan.
- 6) Volum jurnal ditulis dengan angka Arab. Nomor volum yang tidak menggunakan angka arab diubah menjadi angka Arab, misalnya volume XXVI diubah menjadi 26. Setelah nomor diikuti tanda titik dua dan nomor halaman lengkap (114—120 untuk menyatakan halaman 114 sampai dengan 120) yang diakhiri dengan tanda titik sebagai berikut: *J Biol Chem* 26: 114-120.
- 7) Nomor terbitan diletakkan dalam tanda kurung setelah nomor volum yang semuanya ditulis langsung tanpa spasi
- 8) Nomor halaman dituliskan berkesinambungan dari nomor halaman pertama sampai dengan nomor akhir

b. Buku

- 1) Penyusunan daftar pusaka untuk buku ditulis dengan urutan: nama pengarang, tahun terbit, judul buku, kota tempat penerbitan, dan nama penerbit. Untuk menulis nama pengarang dan tahun penerbitan sama seperti pada jurnal.
- 2) Judul buku ditulis dengan cetak miring; dan setiap kata diawali huruf kapital, kecuali kata depan dan kata sambung. Keterangan edisi ditempatkan setelah judul dan ditulis; misalnya “Ed ke-1”.
- 3) Tempat penerbitan yang ditulis adalah tempat pertama kali ditulis; bila tidak diketahui maka tulis dalam tanda kurung siku “[Tempat tidak diketahui]”. Nama penerbit biasanya tercantum dalam halaman judul. Nomor halaman dicantumkan pada pengacuan yang diterapkan.

c. Prosiding

- 1) Penyusunan daftar pustaka untuk prosiding ditulis dengan urutan mengikuti penulisan buku, tetapi dengan menampilkan nama pertemuan.
- 2) Nama pertemuan ditulis dengan setiap awal katanya menggunakan huruf kapital, kecuali kata sambung dan kata depan. Nama pertemuan dipisahkan dari tempat pelaksanaan pertemuan dengan tanda titik koma

dan spasi, sedangkan tempat dan waktu pelaksanaan dengan tanda koma dan spasi.

- 3) Waktu pelaksanaan pertemuan dinyatakan dalam urutan “tanggal bulan tahun”.

d. Contoh Penulisan Sumber Acuan

1) Dari Jurnal dan Prosiding

[Anonim].1976. Epidemiology for Primary Health Care. *Int J Epidemiol* 5:224-225.

Bohra, A. and H. Andrianasolo. 2001. Application of GIS in modeling of dengue risk based on socio-cultural data: case of Jalor, Rajasthan, India. Paper presented at the 22 nd Asian Conference on Remote Sensing. 5 – 9 Nopember 2001. Centre for RemoteImaging. Sensing and Processing (CRISP). National University. Singapore.

Figueiredo, L.T.M. 2003. Dengue In Brazil: Past, Present, And Future Perspective. *Dengue Bulletin*. Volume 27. 2003.

Johnson MW. 1987. *Parasitization of Liriomyza spp.* (Diptera: Agromyzidae) Infesting Commercial Watermelon Plantings in Hawaii. *J Econ Entomol* 80:56-61.

Koske RE, Halvorson WL.1989. *Scutellospora Arenicola* and *Glomus Trimurales*: Two New Species in The endogonaceae. *Mycologia* 81: 927-933.

Lee, H.L. and A. Rohani. 2005. *Transovarial Transmission of Dengue Virus in Aedes aegypti and Aedes albopictus in Relation to Dengue Outbreak in an Urban Area in Malaysia*. *Dengue Bulletin* . Vol 29, 2005. Kuala Lumpur. ([www.searo.who.int/inkFiles/ Dengue Bulletins Volumes 29 \(2005\)_chapter13.pdf](http://www.searo.who.int/inkFiles/Dengue_Bulletins_Volumes_29(2005)_chapter13.pdf)–).[30 Maret 2009. Jam 15.35 WIB].

Liu, J.W., B.S. Khor., C.H. Lee., I.K. Lee., R.F. Chen., K.D. Yang. 2003. *Dengue Haemorrhagic Fever In Taiwan*. *Dengue Bulletin*. Volume 27. 2003.

Meyer B, Hermans K. 1985. Formaldehyde Release from Pressed Wood Products. Di dalam: Turoski V, editor. *Formaldehyde: Analytical Chemistry and Toxicology, Proceedings of The Symposium at the 187th Meeting on the American Chemical Society*; St Louis, 8-13 Apr 1984. Washington: American Chemical Society.hlm 101-116.

Runtuuwu SD, Hartana A, Suharsono, Sinaga MS. 2000. Penanda Molekuler Sifat Ketahanan Kelapa Terhadap *Phytophthora* Penyebab Gugur Buah. *Hayati* 7:101-105.

[SSCCCP] Scandinavian Society for Clinical Chemistry and Clinical Physiology, Committee on Enzymes.1976. Recommended Method for The Determination of γ -glutamyltransferase in Blood. *Scand J Clin Lab Invest* 36:119-125.

Wilkinson MJ et al. 2000. A Direct Regional Scale Estimate of Transgene Movement from Genetically Modified Oilseed Rape to Its Wild Progenitors. *Mol Ecol* 9:983-991.

2) Dari Buku

Bailey, K.D. 1987. *Method of Social Research*. Third edition. The Free Press. A Division of Macmillan Inc. New York. London: Collier Macmillan Publisher.

Barker, C. 1996. *The Health Care Policy Process*. SAGE Publications. London. Thousand Oaks. New Delhi.

Blum, H.L. 1981. *Expanding Health Care Horizons*. Third Party Publishing Company. Oakland. California.

Djajadiningrat, S.T. 1997. *Pengantar Ekonomi Lingkungan*. Jakarta: LP3ES.

Eriyatno. 2003. Ilmu Sistem Meningkatkan Mutu Dan Efektivitas Manajemen. Jilid I. Edisi ke tiga. Bogor: IPB Press.

Gilman AG, Rall TW, Nies AS, Taylor P, editor. 1990. *The Pharmacological Basis of Therapeutics*, Ed ke-8. New York: Pergamon.

Gunawan AW. 2000. Usaha Pembibitan Jamur. Jakarta: Penebar Swadaya.

Kalshoven LGE. 1981. *The Pests of Crops in Indonesia*. Laan PA van der, penerjemah. Jakarta Ichtiar Baru-Van Hoeve. Terjemahan dari: *De Plagen van de Cultuurgewassen in Indonesie*.

Luzikov VN. 1985. Mitochondrial Biogenesis and Breakdown. Galkin AV, penerjemah; Roodyn DB, editor. New York: Consultants Bureau. Terjemahan dari: *Regulatsiia Formirovaniia Mitokhondrii*.

Nasoetion AH. 2002. Berkelana di antara Tahu dan Tidak Tahu. Di dalam Saefudin A, editor. Pola Induksi Seorang Eksperimentalis. Bogor: IPB Pr. Hlm. 61-67.

Walpole, R.E. 1990. Pengantar Statistika. B. Sumantri. [Penerjemah]. Terjemahan dari : Introduction to Statistics. 3rd edition. Jakarta: Gramedia.

Wonnacott, T.H., Wonnacott, R.J. 1972. Introductory Statistics for Business and Economics. New York. London. Sydney. Toronto: John Wiley & Sons Inc.

3) Dari Skripsi, Tesis, dan Disertasi

Astriani A. 2003. Fungsi Biaya Dalam Usaha Perbenihan Ikan Mas: Kasus Kabupaten Bandung (Tesis). Bogor: Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.

Murdiyanto E. 2003. Remitans Migran Sirkular dan Gejala Perubahan Struktur Sosial di Pedesaan Jawa: Kasus di Dusun Trukan, Yogyakarta [Disertasi]. Bogor: Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.

Wibisono YW. Perbandingan Dua Konfigurasi N-Titik: Analisis Procrustes [Skripsi]. Bogor: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor.

4) Dari Dokumen

[Depkes. R.I.] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1987. Pemberantasan Vektor dan Cara-Cara Evaluasinya. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

_____. 1995. Pokok-Pokok Kegiatan dan Pengelolaan Gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN-DBD). Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

_____. 2002a. Pedoman Survei Entomologi Demam Berdarah Dengue. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

_____. 2002b. Pedoman Teknis Penilaian Rumah Sehat. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

[Depkimpraswil. R.I.] Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah. 2002. Pedoman Umum Rumah Sehat Sederhana. Jakarta: Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah.

[IPB] Institut Pertanian Bogor. 2000. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 154 Tahun 2000 tentang Penetapan Institut Pertanian Bogor Sebagai Badan Hukum Milik Negara. Bogor: IPB.

[WCED] World Commission on Environment and Development. Hari Depan Kita Bersama. B. Sumantri. [Penerjemah]. Terjemahan dari: Our Common Future. Jakarta: Gramedia.

[WHO] World Health Organization. 1997. Dengue Haemorrhagic Fever, Diagnosis, Treatment, Prevention and Control. Second Edition. Geneva.

5) Dari Surat Kabar

Budiarso IT. 24 Des 1995. Suami Mandul dan Menurun Keperkasannya: Akibat Pencemaran Mikotoksin dan Pestisida? Kompas: 11 (kolom 6-8)

6) Acuan dari Internet

Adsavakulchai S, Baimai V, Prachyabrued W, Gore PJ, Lertlum S. 1998. Morphometric study using wing image analysis for identification of *Bactrocera dorsalis* complex (Diptera: Tephritidae). *WWW J Biol* 3(5). [terhubung berkala]. <http://epress.com/w3jbio/vol3/Adsavakulchai/index.html> [diakses tanggal 17 Mar 1999].

Chakravarti, A. and R. Kumaria. 2005. *Virology Journal*, Department of Microbiology, Maulana Azad Medical College, Associated Lok Nayak Hospital, Bahadur Shah Zafar Marg New Delhi-110002, India. (<http://www.virologyj.com/content/2/1/32>). [diakses tanggal 30 Maret 2009 15.30 WIB].

Hsu YH. To KY. 2000. Cloning of a cDNA (Accession No AF183891) encoding type II S-adenosyl-L-methionine synthetase from *Petunia hybrida*. *Plant Physiol* 122:1457, [PGROO-33], <http://www.tarweed.com/pgr/PGROO-033.html> [diakses tanggal 2 Nov 2000].

2.4 Penjilidan dan Penyerahan

Setelah diujikan dan dinyatakan lulus, skripsi diperbaiki kembali berdasarkan pertimbangan saran dan koreksi yang diterima, kemudian disahkan dan ditandatangani oleh tim penguji. Setelah lengkap diperbaiki dan disahkan maka:

1. skripsi kemudian dijilid dengan *hard cover* sekurang-kurangnya 3 (tiga) buah dilengkapi dengan nama penulis, judul skripsi, dan tahun skripsi yang disahkan pada sisi punggung skripsi;
2. warna dasar dan huruf dalam sampul skripsi mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi IAI AL-AZIS;
3. naskah skripsi beserta kelengkapannya diserahkan kepada IAI AL-AZIS dalam bentuk fisik skripsi, keping *cakram padat (compact disc)* dan artikel hasil penelitian. Jumlahnya mengikuti ketentuan pada prosedur pembuatan skripsi.

BAB III

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI BAHASA ARAB

3.1 Tanda Baca

Tanda baca (علامات الوقف) untuk penulisan Skripsi berbahasa Arab adalah:

النقطة أو الوقف (.)

الفصلة أو الفاصلة أو الفارزة (،)

الفصلة المنقوطة أو الفاصلة المنقوطة أو القاطعة (؛)

النقطتان العموديتان (:)

النقطتان الأفقيتان (")

الشرطة (—)

الشرطتان (— —)

علامة التنصيص ("")

علامة الانفعال أو علامة التأثر (!)

علامة الاستفهام (?)

القوسان المركبان []

القوسان ()

علامة الحذف ...

الوصلة المائلة /

Beberapa catatan (ملحوظة) yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah yang ditulis dengan berbahasa arab adalah:

وفي كتابة البحث العلمي ينبغي للباحث أن يلاحظ الأمور الآتية:

3.2 Jenis Huruf dan Jarak Spasi

- a. Jenis huruf yang digunakan dalam penulisan skripsi bahasa Arab adalah *Traditional Arabic* ukuran 18 pt.
- b. Batas bidang pengetikan adalah sisi kanan 4 cm sedangkan sisi yang lainnya yaitu sisi kiri, atas, dan bawah 3 cm.
- c. Jarak antar baris dalam teks adalah spasi 1 (satu).
- d. Jarak antar paragraf satu setengah spasi.
- e. Jarak antara baris dalam judul bab, sub bab, judul tabel dan judul gambar serta dalam ringkasan diketik dengan jarak satu spasi.
- f. Judul bab diketik turun 2 spasi dari garis tepi atas bidang ketikan.
- g. Jarak antara akhir teks dengan sub judul 3 spasi dan jarak antara sub judul dengan awal teks berikutnya 2 spasi.
- h. Daftar Pustaka boleh sama dengan jarak antar barisnya, yaitu 1 spasi atau menggunakan spasi ganda (2 spasi)

3.3 Contoh Daftar Isi Laporan Penelitian Skripsi Kuantitatif

DAFTAR ISI		
المحتويات		
HALAMAN SAMPUL	i	الغلاف
HALAMAN JUDUL.....	ii	الموضوع
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii	تقرير المشرف
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv	تقرير لجنة المناقشة
ABSTRAK.....	v	ملخص البحث
KATA PENGANTAR.....	vi	المقدمة
DAFTAR ISI.....	vii	المحتويات
DAFTAR TABEL.....	viii	قائمة الجداول
DAFTAR GAMBAR.....	ix	قائمة الأشكال
DAFTAR LAMPIRAN.....	x	قائمة الملحق

BAB I PENDAHULUAN.....	1	الباب الأول: مقدّمة البحث
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1	١,١ خلفية البحث
1.2 Rumusan Masalah.....	2	١,٢ مشكلات البحث
1.3 Tujuan Penelitian.....	2	١,٣ أهداف البحث
1.4 Kegunaan Penelitian.....	3	١,٤ فوائد البحث
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	3	١,٥ نطاق البحث
1.6 Asumsi Penelitian.....	4	١,٦ افتراضات البحث
1.7 Hipotesis Penelitian.....	4	١,٧ فرضية البحث
1.8 Definisi istilah.....	5	١,٨ تعريف المصطلحات
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6	الباب الثاني: دراسة المراجع
2.1 Sub bab uraian/kajian materi-materi yang menjelaskan kerangka konsep penelitian kita; yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian terdahulu guna mendukung kajian/pembahasan dalam skripsi (<i>OPINI PENULIS DALAM BAB PEMBAHASAN</i>)		٢,١
2.2 Sub bab uraian/kajian materi-materi tentang kaitan/korelasi antar variabel yang telah dipaparkan; juga menurut hasil-hasil penelitian terdahulu..... (<i>OPINI PENULIS DALAM BAB PEMBAHASAN</i>)	 ٢,٢
BAB III METODE PENELITIAN		الباب الثالث: مناهج البحث
3.1 Rancangan Penelitian.....		٣,١ تصميم البحث
3.2 Populasi dan Sampel.....		٣,٢ مجتمع البحث وعينته
3.3 Instrumen Penelitian.....		٣,٣ أدوات البحث
3.4 Pengumpulan Data.....		٣,٤ جمع البيانات
3.5 Pengolahan/Analisis Data.....		٣,٥ تحليل البيانات

BAB IV DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN	الباب الرابع: وصف الفرضية وإثباتها وبحثها
4.1 Deskripsi Data.....	٤,١ وصف البيانات
4.2 Pembuktian Hipotesis.....	٤,٢ إثبات الفرضية
4.3 Pembahasan.....	٤,٣ البحث
BAB V PENUTUP	الباب الخامس : الخاتمة
5.1 Kesimpulan.....	٥,١ نتائج البحث
5.2 Saran.....	٥,٢ اقتراحات البحث
DAFTAR RUJUKAN.....	المراجع
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	اقرار الطالب
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	الملحقات/الملاحق
RIWAYAT HIDUP.....	سيرة شخصية/ تاريخ الحياة

3.4 Contoh Daftar Isi Laporan Penelitian Skripsi Kualitatif

DAFTAR ISI		
المحتويات		
Halaman Sampul	i	الغلاف
Halaman Judul	ii	الموضوع
Halaman Persetujuan	iii	تقرير المشرف
Halaman Pengesahan	iv	تقرير لجنة المناقشة
Abstrak	v	الملخص
Kata Pengantar	vi	المقدمة
Daftar Isi	vii	المحتويات
Daftar Tabel	viii	قائمة الجداول
Daftar Gambar	ix	قائمة الصورة
Daftar Lampiran	x	قائمة الملحق

Bab I: Pendahuluan	1	الباب الأول: المقدمة
1.1 Latar belakang/konteks penelitian	1	١,١ خلفية البحث
1.2 Fokus penelitian	2	١,٢ تحديد البحث
1.3 Tujuan penelitian	2	١,٣ أهداف البحث
1.4 Kegunaan penelitian	3	١,٤ فائدة البحث
1.5 Definisi istilah	3	١,٥ تعريف المصطلحات
1.6 Penelitian terdahulu	4	١,٦ الدراسة السابقة
Bab II: Kajian teori		الباب الثاني: الدراسة النظرية
2.1		٢,١ ¹
2.2	 ²
Bab III: Metode penelitian		الباب الثالث : طريقة البحث
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian		٣,١ نوع البحث
3.2 metode pengumpulan dan pengolahan data		٣,٢ أساليب تجميع وتحويل البيانات
3.3 analisa data		٣,٣ تحليل البيانات
3.4 Pengecekan keabsahan data		٣,٤ تحقيق صلاح البيانات
3.5 tahap-tahap penelitian		٣,٥ مراحل البحث
Bab IV: Pemaparan data dan temuan penelitian		الباب الرابع : تقديم البيانات واكتشاف البحث
4.1 Pemaparan data		٤,١ تقديم البيانات
4.2 temuan penelitian		٣,٢ اكتشاف البحث
Bab V: penutup		الباب الخامس : الخاتمة

¹ Sub bab uraian /kajian materi-materi yang menjelaskan kerangka konsep penelitian, yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian terdahulu guna mendukung kajian/pembahasan dalam skripsi(opini penulis dalam bab pembahasan).

²Sub bab uraian /kajian materi-materi tentang kaitan/korelasi antar variabel yang telah dipaparkan, juga menurut hasil-hasil penelitian terdahulu(opini penulis dalam bab pembahasan).

5.1 hasil dan kesimpulan	٥,١ نتائج و خلاصة البحث
5.2 saran	٥,٢ الاقتراحات
Daftar rujukan	المراجع
Pernyataan keaslian tulisan	اقرار الطالب
Lampiran-lampiran	الملحقات
Riwayat hidup	سيرة شخصية

3.5 Contoh Daftar Isi Laporan Penelitian Skripsi Penelitian Pustaka

DAFTAR ISI		
المحتويات		
HALAMAN SAMPUL	i	الغلاف
HALAMAN JUDUL	ii	الموضوع
HALAMAN PERSETUJUAN	iii	تقرير المشرف
HALAMAN PENGESAHAN	iv	تقرير لجنة المناقشة
ABSTRAK	v	الملخص
KATA PENGANTAR	vi	المقدمة
DAFTAR ISI	vii	المحتويات
DAFTAR TABEL	viii	محتويات الجدول
DAFTAR GAMBAR	ix	قائمة الأشكال
DAFTAR LAMPIRAN	x	قائمة الملحق
BAB I PENDAHULUAN	1	الباب الأول: مقدّمة
1.1 Latar Belakang Masalah	1	١,١ خلفية البحث
1.2 Rumusan Masalah	2	١,٢ مشكلات البحث
1.3 Tujuan Penelitian	2	١,٣ أهداف البحث
1.4 Kegunaan Penelitian	3	١,٤ فوائد البحث

1.5	Definisi Istilah	3	١,٥ تعريف المصطلحات
1.6	Kajian Pustaka	4	١,٦ الدراسة السابقة
BAB II METODE PENELITIAN			الباب الثاني: مناهج البحث
2.1	Pendekatan dan Jenis Penelitian		٢,١ نوع البحث
2.2	Sumber Data		٢,٢ البيانات ومصادرها
2.3	Tehnik Pengumpulan Data		٢,٣ أسلوب جمع البيانات
2.4	Analisis Data		٢,٤ تحليل البيانات
2.5	Pengecekan Keabsahan Data		٢,٥ مراجعة صدق البيانات
BAB III PEMBAHASAN RUMUSAN MASALAH			الثالث: بحث المشكلات وتحليلها الباب
3.1	Sub Bahasan		٣,١
3.2	Sub Bahasan		٣,٢
3.3	Sesuaikan dengan keperluan		٣,٣
BAB IV PENUTUP			الباب الرابع: خاتمة
4.1	Kesimpulan		٤,١ نتائج البحث
4.2	Saran		٤,٢ اقتراحات البحث
DAFTAR RUJUKAN			المراجع
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN			إقرار الطالب
LAMPIRAN-LAMPIRAN			الملحقات
RIWAYAT HIDUP			السيرة الذاتية

BAB IV

PENUTUP

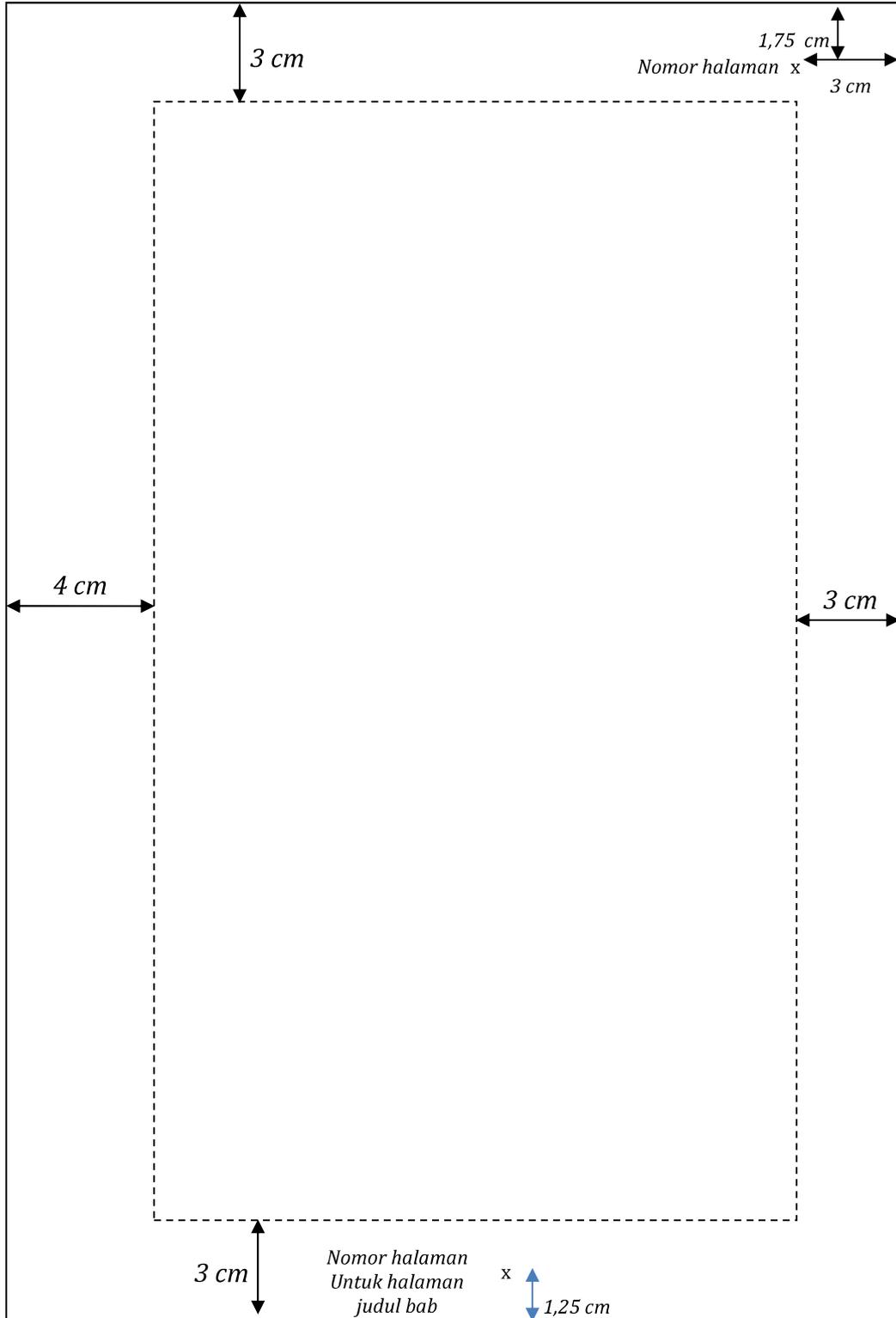
Demikian buku pedoman penulisan skripsi ini disusun dan ditetapkan sebagai acuan dasar bagi sivitas akademika IAI AL-AZIS dalam rangka pembuatan skripsi. Bagi mahasiswa, pedoman ini akan memberi manfaat yang besar dalam rangka pelaksanaan tugas penyusunan skripsi sebagai salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh jika diikuti sebagaimana mestinya. Insya Allah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Kementerian Agama RI, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Pamekasan, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Revisi*, 2015.
- Institut Pertanian Bogor, *Pedoman Penyajian Karya Ilmiah, Seri Pustaka*, IPB Press 2007.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI., *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*, 2016.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. Ed. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 1989.
- Suriasumantri, Jujun S. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2000.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Margin Areal Pengetikan



Lampiran 2 Logo IAI AL-AZIS yang Digunakan dalam Skripsi

Logo IAI AL-AZIS yang digunakan pada halaman sampul dan halaman judul berukuran tinggi 5 cm. Lebar logo disesuaikan secara proporsional dengan tinggi logo.

A. Logo IAI AL-AZIS untuk halaman sampul

Logo IAI AL-AZIS untuk halaman sampul merupakan logo hitam putih, seperti di bawah ini.



Tinggi 5 cm

B. Logo IAI AL-AZIS untuk halaman judul

Logo IAI AL-AZIS untuk halaman judul merupakan logo berwarna sesuai dengan warna aslinya, seperti di bawah ini.



Tinggi 5 cm

Lampiran 3 Contoh Halaman Sampul dan Judul Proposal Skripsi

**MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VI
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MA'HAD AL-ZAYTUN
TAHUN 2017**

PROPOSAL SKRIPSI

**Diajukan kepada
Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS)
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Oleh:
ASTI ISTIQOMAH
NIM: 1130101120**



**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM AZ-ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS)
Januari 2017**

Lampiran 4 Ketentuan Halaman Sampul Skripsi Program Studi PGMI

**MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VI
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MA'HAD AL-ZAYTUN
TAHUN 2017**

SKRIPSI

**Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana dari
Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia
(IAI AL-AZIS)**

**Oleh:
ASTI ISTIQOMAH
NIM: 1130101120**



**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM AZ-ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS)
Mei 2017**

**MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VI
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MA'HAD AL-ZAYTUN
TAHUN 2017**

SKRIPSI

**Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana dari
Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia
(IAI AL-AZIS)**

**Oleh:
ASTI ISTIQOMAH
NIM: 1130101120**



**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM AZ-ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS)
Mei 2017**

Lampiran 6 **Ketentuan Halaman Sampul Skripsi Program Studi HES**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PREFERENSI MENABUNG MAHASISWA DI PERBANKAN
SYARIAH**

SKRIPSI

**Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana dari
Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia
(IAI AL-AZIS)**

**Oleh:
RIANTI MARTANEGARA
NIM: 1160202120**



**PROGRAM STUDI
HUKUM EKONOMI SYARIAH (MU'AMALAH)
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM AZ-ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS)
Juni 2017**

Lampiran 7 Ketentuan Halaman Judul Skripsi Program Studi HES

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PREFERENSI MENABUNG MAHASISWA DI PERBANKAN
SYARIAH**

SKRIPSI

**Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana dari
Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia
(IAI AL-AZIS)**

**Oleh:
RIANTI MARTANEGARA
NIM: 1160202120**



**PROGRAM STUDI
HUKUM EKONOMI SYARIAH (MU'AMALAH)
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM AZ-ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS)
Juni 2017**

Lampiran 8 Ketentuan Halaman Sampul Skripsi Program Studi KPI

**SISTEM DAKWAH PONDOK PESANTREN DALAM
RANGKA PEMBINAAN AKHLAK SANTRI
MA'HAD AL-ZAYTUN**

SKRIPSI

**Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana dari
Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia
(IAI AL-AZIS)**

**Oleh:
NUR AMINAH
NIM: 1160302131**



**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM AZ-ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS)
Oktober 2017**

Lampiran 9 Ketentuan Halaman Judul Skripsi Program Studi KPI

**SISTEM DAKWAH PONDOK PESANTREN DALAM
RANGKA PEMBINAAN AKHLAK SANTRI
MA'HAD AL-ZAYTUN**

SKRIPSI

**Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana dari
Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia
(IAI AL-AZIS)**

**Oleh:
NUR AMINAH
NIM: 1160302131**



**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM AZ-ZAYTUN INDONESIA
(IAI AL-AZIS)
Oktober 2017**

Lampiran 10 Contoh Halaman Persetujuan**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi berjudul Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'had Al-Zaytun Tahun 2017, yang disusun oleh Asti Istiqomah telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Mekarjaya, Gantar, Al-Zaytun, Indramayu, 1 Mei 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Henri Peranginangin, S.A.N., M.Kes.
NIDN. 2120075501

Ahmad Asrof Fitri, M.E.Sy
NIDN. 2124049002

Lampiran 11 Contoh Halaman Pengesahan**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'had Al-Zaytun Tahun 2017, yang disusun oleh Asti Istiqomah, telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi dan dinyatakan lulus pada tanggal 25 Oktober 2017.

Dewan Penguji:

1. Dr. Henri Peranginangin, S.A.N., M.Kes. (Ketua) ()
2. Dr. H. Moh. Ali Wafa, SH., S.Ag., M.Ag. (Anggota) ()
3. Moch. Hasyim Fanirin, S.Pd.I., MA.Pd. (Anggota) ()

Mengesahkan,
Rektor Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS)

Imam Prawoto, S.E., Keu., M.B.A.
NIDN. 2104077102

Lampiran 12 Contoh Halaman Abstrak

ABSTRAK

Siti Medina Fadillah, 2019, Faktor-Faktor Pendukung Keputusan Orang Tua Menyekolahkan Anak di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mutaallimin Darul Abror Bekasi, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAI AL-AZIS Indramayu, Pembimbing: Moch. Hasyim Fanirin dan Abdur Rahim.

Skripsi ini mengkaji tentang faktor-faktor pendukung keputusan orang tua menyekolahkan anak di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mutaallimin Darul Abror Bekasi. Pokok masalah yang pertama dari penelitian ini yaitu minimnya perhatian pemerintah terhadap Madrasah Ibtidaiyah (MI), yang bisa dilihat dari perbandingan jumlah MI berstatus negeri dengan MI berstatus swasta. Pokok masalah yang kedua yaitu rendahnya minat para orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke MI.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami apa faktor paling dominan yang memengaruhi keputusan orang tua dalam menyekolahkan anaknya di MI RM Darul Abror dan faktor apa saja yang menjadi pendukung keputusan orang tua menyekolahkan anak di MI RM Darul Abror pada Tahun 2019.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara secara mendalam kepada orang tua siswa MI RM Darul Abror, Jatisampurna, Kota Bekasi, Tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 10 informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor paling dominan yang memengaruhi keputusan orang tua menyekolahkan anak di MI RM Darul Abror yaitu karena adanya porsi pendidikan agama Islam yang lebih besar. Adapun faktor-faktor pendukung keputusan orang tua menyekolahkan anak di MI RM Darul Abror antara lain: jarak tempuh ke madrasah yang dekat, biaya pendidikan yang terjangkau, sistem belajar *full day*, keinginan dari anaknya sendiri, sarana dan prasarana yang memadai, madrasah telah memiliki akreditasi amat baik, dan rasa percaya terhadap madrasah secara turun-temurun.

Kata Kunci: faktor pendukung, keputusan, orang tua, madrasah ibtidaiyah

Lampiran 13 Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Asti Istiqomah

N I M : 1130101120

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), IAI AL-
AZIS

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini merupakan hasil plagiaris, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan yang dituduhkan kepada saya.

Mekarjaya, Gantar, Al-Zaytun, Indramayu, 25 Oktober 2017

Yang membuat pernyataan,

Materai

Asti Istiqomah

NIM. 1130101020

Lampiran 14 Contoh Riwayat Hidup**RIWAYAT HIDUP**

Asti Istiqomah dilahirkan di Rajamandala, Mandalasari, Cipatat, Bandung, Jawa Barat pada tanggal 10 Februari 1991, anak ketiga dari lima bersaudara, pasangan Bapak Dodi Mulyawijaya dan Ibu Ani Diantini. Sekolah Dasar lulus tahun 2002 di SDN Rajamandala Kulon, SLTP tahun 2005 di MTs Al-Zaytun, SLTA tahun 2008 di MA Al-Zaytun. Pendidikan Tinggi ditempuh di IAI AL-AZIS sejak tahun 2013, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Ia pernah menjadi Pengurus Organisasi Mahasiswa Institut (OMI) IAI AL-AZIS selama 3 (tiga) tahun berturut-turut. Pekerjaan sehari-hari adalah Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'had Al-Zaytun sejak tahun 2010 sampai sekarang.

Lampiran 15 Contoh Halaman Sampul Skripsi Berbahasa Arab (1)

تطبيق منهج ٢٠١٣ في تعليم اللغة العربية للصف الأول بمدرسة
"نور الحكمة" الثانوية الإسلامية هاور جيليس إندرامايو

البحث العلمي

مقدم لكلية التربية لتكملة شرط من الشروط اللازمة للحصول على الدرجة الجامعية
الأولى في تعليم اللغة العربية جامعة الزيتون الإسلامية إندونيسيا

إعداد:

إييس سوسياواتي (١١٦٠١٠٢٠٠٥)



قسم تعليم اللغة العربية

كلية التربية

جامعة الزيتون الإسلامية إندونيسيا

(IAI AL-AZIS)

يناير ٢٠٢٠

Lampiran 16 Contoh Halaman Sampul Skripsi Berbahasa Arab (2)

تطبيق منهج ٢٠١٣ في تعليم اللغة العربية للصف الأول بمدرسة
"نور الحكمة" الثانوية الإسلامية هاور جيليس إندرامايو

البحث العلمي

مقدم لكلية التربية لتكملة شرط من الشروط اللازمة للحصول على الدرجة الجامعية
الأولى في تعليم اللغة العربية جامعة الزيتون الإسلامية إندونيسيا

إعداد:

إييس سوسياواتي (١١٦٠١٠٢٠٠٥)

المشرف ١: الدكتور أحمد درديري، الماجستير

المشرف ٢: محمد هاشم فانرين، الماجستير



قسم تعليم اللغة العربية

كلية التربية

جامعة الزيتون الإسلامية إندونيسيا

(IAI AL-AZIS)

يناير ٢٠٢٠

Lampiran 17 Contoh Halaman Persetujuan Skripsi Berbahasa Arab

تقرير المشرف

إن هذا البحث العلمي الذي قدمته الطالبة:

الاسم : إيثيس سوسياواتي
رقم القيد : ١١٦٠١٠٢٠٠٥
الموضوع : تطبيق منهج ٢٠١٣ في تعليم اللغة العربية للصف الأول بمدرسة
"نور الحكمة" الثانوية الإسلامية هاور جيليس إندرامايو

بعد النظر فيه وأدخلنا بعد التعديلات والإصطلاحات اللازمة، أرى أن لا مانع لتقديمه إلى كلية التربية في قسم تعليم اللغة العربية (PBA) لإجراء المناقشة أو الإمتحان للحصول على الدرجة الجامعية الأولى.

مكارجايا، جانتار، الزيتون، إندرامايو، ٦ يناير ٢٠٢٠ وفقاً ل ١٠ جمادى الأولى ١٤٤١

المشرف الثاني

المشرف الأول

(محمد هاشم فانرين، الماجستير)

(الدكتور أحمد درديري، الماجستير)

Lampiran 18 Contoh Halaman Pengesahan Skripsi Berbahasa Arab

تقرير لجنة المناقشة

لقد تمت مناقشة هذا البحث العلمي الذي قدمته الطالبة:

الاسم : إئيس سوسياواتى

رقم القيد : ١١٦٠١٠٢٠٠٥

الموضوع : تطبيق منهج ٢٠١٣ في تعليم اللغة العربية للصف الأول بمدرسة

"نور الحكمة" الثانوية الإسلامية هاور جيليس إندرامايو

وقد قررت اللجنة بنجاحها وحصولها على الدرجة الجامعية الأولى في قسم تعليم اللغة العربية (PBA).

مكارجايا، جانتار، الزيتون، إندرامايو، ٣ فبراير ٢٠٢٠ وفقا ل ٨ جمادى الثانية ١٤٤١

مجلس الممتحنين:

محمد هاشم فانرين، الماجستير (رئيس الجلسة) ()

الدكتور أحمد سودرمان عباس، الماجستير (الممتحن الأول) ()

أحمد أشرف فطري، الماجستير (الممتحن الثاني) ()

يصدق عليه،

رئيس جامعة الزيتون الإسلامية اندونيسيا (IAI AL-AZIS)

(إمام براوتو، الماجستير)

NIDN: ٢٠١٤٧٧١٠٢

Lampiran 19 Contoh Halaman Abstrak Skripsi Berbahasa Arab

ملخص البحث

إيغيس سوسياواتي: " تطبيق منهج ٢٠١٣ في تعليم اللغة العربية للصف الأول بمدرسة "نور الحكمة" الثانوية الإسلامية هاور جيليس إندرامايو". البحث العلمي، قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية جامعة الزيتون الإسلامية إندونيسيا.

المشرف الأول الدكتور أحمد درديري، الماجستير. والمشرف الثاني محمد هاشم فانرين، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: منهج ٢٠١٣، تعليم اللغة العربية، المدرسة الثانوية الإسلامية

المنهج عامل مهم في العملية التعليمية. لذلك فلا بد أن يكون المنهج مواكبا لتطورات العلوم والتكنولوجيا، وأن يتم تطبيقه في العملية التعليمية على نحو أفضل. إن تعليم اللغة العربية بمنهج ٢٠١٣ بالطرق المناسبة لاحتياجات الطلاب، وواقعهم يناسب الطلاب ويربيهم على التعلم النشط والتفكير التقديمي.

أهداف هذا البحث هي: أولاً، معرفة تطبيق منهج ٢٠١٣ في تعليم اللغة العربية للصف الأول بمدرسة "نور الحكمة" الثانوية الإسلامية هاور جيليس إندرامايو، ثانياً، معرفة العوامل المؤثرة على تطبيق منهج ٢٠١٣ في تعليم اللغة العربية.

هذا البحث هو بحث ميداني (*Field Reseach*) يستخدم المدخل النوعي ويتناول الموضوع بمدرسة "نور الحكمة" الثانوية الإسلامية هاور جيليس إندرامايو. وأدوات جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلة والوثائق. وموضوعات هذا البحث هي رئيس المدرسة وقسم المناهج التعليمية ومدرس اللغة العربية وطلاب الصف الأول. تم تحليل البيانات على طريقة الاستنباطية الاستقرائية وتعتمد على تحليل البيانات التي تبدأ بالحقائق المحددة ثم تنتهي بالشكل العام.

أما نتائج هذا البحث فهي: (١) تطبيق منهج ٢٠١٣ في تعليم اللغة العربية للصف الأول بمدرسة "نور الحكمة" الثانوية الإسلامية هاور جيليس إندرامايو يتكون من التخطيط والتنفيذ والتقييم. (٢) العوامل المؤثرة على تطبيق منهج ٢٠١٣ في تعليم اللغة العربية للصف الأول بمدرسة "نور الحكمة" الثانوية الإسلامية هاور جيليس إندرامايو ثلاثة عوامل. وهي عامل المدرس وعامل الطالب وعامل الوسائل والبنية التحتية.

Lampiran 20 Contoh Halaman Daftar Isi Skripsi Berbahasa Arab

المحتويات

	الغلاف
	الموضوع
i	تقرير المشرف
ii	تقرير لجنة المناقشة
iii	ملخص البحث
vi	الشعار
vii	مقدمة البحث
x	المحتويات
xiii	قائمة الجدول
xiv	قائمة الملاحق

الباب الأول

١	المقدمة
١	أ- خلفية البحث
٥	ب- مشكلات البحث
٥	١- تحديد المشكلات
٥	٢- تقرير المشكلات
٥	ج- أهداف البحث
٥	د- فوائد البحث
٦	هـ- تعريف المصطلحات
٨	و- موضع البحث ومدته
٩	ز- مناهج البحث

- ١- نوع البحث ٩
- ٢- البيانات ومصادرها ١٠
- ٣- وسائل جمع البيانات ١٠
- ٤- أسلوب جمع البيانات ١٠
- ٥- أسلوب تحليل البيانات ١٠
- ح- طريقة كتابة البحث ١٠
- ط- تنظيم البحث ١١

الباب الثاني

الإطار النظري

- أ- منهج ٢٠١٣ ١٢
- ب- تعليم العربية في منهج ٢٠١٣ ٢٥
- ج- العوامل المؤثرة على طريقة تعليم العربية في منهج ٢٠١٣ ٣٠
- د- الدراسة السابقة ٣٠

الباب الثالث

مناهج البحث

- أ- نوع البحث وطريقته ٣٣
- ب- موضع البحث و مدّته ٣٣
- ج- البيانات ومصادرها ٣٤
- د- أسلوب جمع البيانات ٣٤
- هـ- أسلوب تحليل البيانات ٣٧

الباب الرابع

نتائج البحث

- أ- وصف موضع البحث ٣٩
- ب- وصف البيانات ٤٩
- ج- تحليل البيانات ومباحثة نتائج البحث ٥٩

الباب الخامس

الخاتمة

- أ- نتائج البحث ٧٢
- ب- اقتراحات البحث ٧٣
- مراجع البحث ٧٥
- إقرار الطالب ٧٨
- الملاحق ٨٠
- السيرة الذاتية ١١٠